



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PEMELIHARAAN ALAT- ALAT RADIOLOGI SESU
AI SOP DENGAN PELAKSANAAN FORM MONITORING CEKLIS
DI RSUD MUHAMMAD SANI KABUPATEN KARIMUN**

Disusun oleh:

Nama	:	Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
NIP	:	199703222022032005
Jabatan	:	Ahli Pertama Radiografer
Instansi	:	RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun
Kelas/Kelompok	:	4
No.Presentasi	:	A9.4.32

Gelombang : 2

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI PEMELIHARAAN ALAT-ALAT RADIOLOGI SESUAI SOP DENGAN PELAKSANAAN FORM MONITORING CEKLIS DI RSUD MUHAMMAD SANI KABUPATEN KARIMUN

NAMA : REZKI DWI PUTRI, S.Tr.Kes

NIP : 199703222022032005

PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/III.A

JABATAN : AHLI PERTAMA RADIOGRAFER

INSTANSI : RSUD MUHAMMAD SANI KAB.KARIMUN

ANGKATAN/ KELOMPOK : IX (SEMBILAN) / 4 (EMPAT)

NO. ABSEN : A9.4.32

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 6 Juni 2023

Coach,

Mentor,

RETWANDO, S. Kom., M.Si

NIP 19801104 200812 1 002

Siti Bakdiah, SKM

NIP 19810701 200502 2 005

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri Regional Bukittinggi

H. Sarjayadi, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 6 Juni 2023
Pukul : 08.00 s.d. selesai
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Disseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan
IX Tahun 2023

JUDUL : OPTIMALISASI PEMELIHARAAN ALAT-ALAT
RADIOLOGI SESUAI SOP DENGAN PELAKSANAAN
FORM MONITORING CEKLIS DI RSUD MUHAMMAD SANI
KABUPATEN KARIMUN
NAMA : REZKI DWI PUTRI, S.Tr.Kes
NIP : 199703222022032005
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/III.A
JABATAN : AHLI PERTAMA RADIOGRAFER
INSTANSI : RSUD MUHAMMAD SANI KAB.KARIMUN
ANGKATAN/ KELOMPOK : IX (SEMBILAN) / 4 (EMPAT)
NO. ABSEN : A9.4.32

Dan telah mendapat penguji/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan *Coach*/Moderator.

COACH

PESERTA

RETWANDO, S. Kom., M.Si
NIP.

PENGUJI

REZKI DWI PUTRI, S.Tr.Kes
NIP. 199703222022032005

MENTOR

Ir. WARDI NAZMAN MSC, ARC.ENG
NIP.196404161992031007

SITI BAKDIAH, SKM
NIP. 198107012005022005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik laporan aktualisasi selama habituasi yang berjudul "Optimalisasi pemeliharaan alat radiologi dengan pelaksanaan monitoring checklist di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun."

Adapun laporan aktualisasi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Karimun Tahun 2023.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan aktualisasi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi, bantuan, dukungan dan do'a di berbagai pihak, sehingga penulis dalam penyusunan laporan aktualisasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi sebagai Penyelenggara Pelatihan Dasar Cpn Golongan III

2. Keluarga yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan kelancaran dalam menyelesaikan tugas ini
3. Bapak Retwando, S.Kom., M.Si selaku pembimbing (coach) yang telah banya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, kepada penulis selama penyelesaian rancangan aktualisasi
4. Ibu Siti Bakdiah, SKM selaku mentor yang telah memberikan bimbingan dan saran selama rancangan aktualisasi.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Rancangan Aktualisasi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis permohonan maaf atas segala kekurangan dan senantiasa mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak terkait demi penyempurnaan Rancangan Aktualisasi agar bermanfaat bagi pembaca dan menjadi panduan terarah bagi penulis menjalani masa pembiasaan (habitulasi).

Tanjung Balai Karimun, 6 Juni 2023

Penulis

REZKI DWI PUTRI, S.Tr.Kes
NIP. 199703222022032005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
BERITA ACARA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	Viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Bel
akang	1
B.	T
ujuan	2
C.	Ruang Li
ngkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A.	Profil In
stansi	4

B.	Profil P	
eserta		14
C.	ROLE M	
ODEL		17
BAB III	PENETAPAN ISU	
		18
A.	Deskri	
psi Isu		18
B.	Analisis Co	
re Isu		26
C.	Gagasan Kreatif Penyelesaian Co	
re Isu		26
BAB IV	RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	
		28
A.	Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	
		28
B.	Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	
		29
C.	Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	
		45
D.	Capaian Penyelesaian Core Isu	
		46
E.	Manfaat terselesainya Core Isu	

F. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	93
	95
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
	97
A. pulan	Kesim
	97
B. ndasi	Rekome
	99
DAFTAR PUSTAKA	
	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammad Sani	11
Tabel 3.1.	Analisis APKL	34
Tabel 3.2.	USG (<i>Urgency, Seriousness, Growth</i>)	25
Tabel 4.1.	Jadwal Kegiatan Aktualisasi	29
Tabel 4.2.	Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	29
Tabel 4.3.	Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHL AK)	45
Tabel 4.4.	Capaian Penyelesaian Core Isu	46
Tabel 4.5.	Rencana tindak lanjut aktualisasi	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun	4
Gambar 2.2.	Struktur Organisasi RSUD Muhammad Sani	13
Gambar 4.1.	Melihat Petujuk Teknis alat-alat radiologi	48
Gambar 4.2.	Melakukan Pencarian Referensi Terkait SOP	50
Gambar 4.3.	Membuat SOP	52
Gambar 4.4.	Membuat Draft Persetujuan SOP	54
Gambar 4.5.	Melakukan Konsultasi Kepada Mentor	56
Gambar 4.6.	Mengecek Ulang SOP	58
Gambar 4.7.	Meminta persetujuan dengan mentor	60
Gambar 4.8.	Membuat Rancangan Form Monitoring Ceklist	63
Gambar 4.9.	Melakukan Konsultasi Dengan Mentor	65
Gambar 4.10.	Meminta Persetujuan Form Monitoring Ceklist Final	67
Gambar 4.11.	Membuat Desain Banner Pemeliharaan Alat Radiologi	69
Gambar 4.12.	Melakukan Konsultasi Dengan Mentor	71
Gambar 4.13.	Meminta Persetujuan Mentor	74
Gambar 4.14.	Menyiapkan Draft Undangan Sosialisai	76
Gambar 4.15.	Daftar Hadir Sosialisasi	78
Gambar 4.16.	Melaksanakan Sosialisai	80
Gambar 4.17.	Melakukan Pengisian Form Monitoring Ceklis	82
Gambar 4.18.	Melakukan Penilaian Terhadap Form Monitoring Ceklis Yang Terisi	84
Gambar 4.19.	Melakukan Analisis Terhadap Form Monitoring Ceklis	66
Gambar 4.20.	Menyusun Draft Laporan Pelaksanaan Aktualisasi	88
Gambar 4.21.	Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Laporan Pelaksanaan Aktualisasi	91
Gambar 4.22.	Meminta Persetujuan Mentor Untuk Hasil Laporan Akhir Laporan Pelaksanaan Aktualisasi	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 petunjuk teknis	102
Lampiran 1.2 referensi pembuatan SOP.....	103
Lampiran 1.3 draft SOP.....	104
Lampiran 1.4 draft surat persetujuan.....	105
Lampiran 1.5 catatan konsultasi.....	107
Lampiran 1.6 SOP	108
Lampiran 1.7 surat persetujuan	109
Lampiran 1.8 Rancangan form monitoring	111
Lampiran 1.9 Catatan konsultasi.....	112
Lampiran 1.10 Surat persetujuan konsultasi.....	113
Lampiran 1.11 Design banner	115
Lampiran 1.12 Catatan konsultasi	116
Lampiran 1.13 Surat persetujuan	117

Lampiran 1.14 Materi sosialisasi	119
Lampiran 1.15 Undangan sosialisasi	120
Lampiran 1.16 Daftar hadir	121
Lampiran 1.17 Notulen Sosialisasi	122
Lampiran 1.18 Form monitoring ceklis yang sudah terisi	124
Lampiran 1.19 Penilaian form monitoring	125
Lampiran 1.20 Hasil analisis	126
Lampiran 1.21 Draft laporan	128
Lampiran 1.22 Catatan konsultasi	129
Lampiran 1.23 Surat persetujuan	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama 1 (satu) tahun masa percobaan. Tujuan dari Diklat terintegrasi ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Dengan demikian UU ASN mengedepankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak PNS.

Selain itu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS), ditetapkan bahwa salah satu jenis Diklat yang strategis untuk mewujudkan PNS sebagai bagian dari ASN yang mendapatkan materi mengenai ni

lain-nilai dasar profesi ASN, yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta materi peran dan kedudukan PNS meliputi Manajemen ASN, Pelayanan Publik, dan *Whole of Government*.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375 tentang Standar Profesi Radiografer bahwa mutu pelayanan radiologi tidak saja ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia penyelenggara pelayanan, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas sarana, prasarana dan peralatan yang digunakan, oleh sebab itu kemampuan radiographer dalam mengelola khususnya memelihara sarana, prasarana dan peralatan radiologi dalam batas kewenangannya sangat menentukan kualitas hasil layanan yang diberikan. Pemeliharaan tersebut meliputi CR, DR, CT-Scan, Plesawat Panoramic, dan USG. Kebersihan alat yang semuanya tercakup dalam upaya dan tindakan Quality Assurance (QA) radiology.

Di Instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun untuk pemeliharaan alat secara harian masih belum optimal. Radiograf

er masih jarang melakukan pengecekan fungsi dari alat-alat sebelum digunakan kembali setelah 24 jam pemakaian. Pencatatan harus dilakukan setiap kali pemeliharaan.

Berdasarkan hal diatas maka penulis bermaksud untuk mengambil isu mengenai **"Optimalisasi pemeliharaan alat-alat radiologi sesuai SOP di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun"**.

B. Tujuan

Pembuatan rancangan aktualisasi bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif di Instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Sedangkan secara khusus, tujuan dari kegiatan aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan di Instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Tujuan pemeliharaan dan perawatan alat-alat radiologi agar terpelihara dengan baik sehingga jarang terjadi kerusakan. Memperpanjang u

mur alat sehingga tidak perlu diganti dalam waktu singkat.

C. Ruang Lingkup

Rencana pelaksanaan aktualisasi ini akan dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (berAKHLAK).

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI



Gambar 2.1 RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun

1. Sejarah RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun

Kabupaten Karimun dahulu hanya mempunyai Pukesmas Tanjung Balai. Seiring pemekaran kecamatan menjadi kabupaten hingga saat ini Karimun mempunyai 13 puskesmas dan 1 RSUD sebagai pusat rujukan tingkat kabupaten.

Pada kepemimpinan Bupati Karimun yang pertama yaitu H. M

uhammad Sani, awal RSUD didirikan dengan nama Rumah Sakit Karimun dilakukan soft launching pada tanggal 22 April 2002 dengan Direktur pertama adalah dr. Zufri Taufiq. Setelah fase persiapan berakhir dilakukan grand opening pada tanggal 12 Oktober 2003 sejalan dengan HUT Kabupaten Karimun ke-4 dengan Surat Izin Pelayanan Kesehatan Nomor 01/445/DK/IX/2003 dari Dinas Kesehatan Karimun. Pada awal pembukaan RS Karimun mempunyai pelayanan 4 Spesialisasi dasar yaitu Spesialisasi Penyakit Dalam, Spesialisasi Kebidanan dan kandungan, Spesialisasi Anak dan Spesialisasi Bedah, serta 2 pelayanan Spesialisasi tambahan yaitu Spesialisasi Anestesi dan Radiologi. Selain itu Rumah Sakit Karimun juga mempunyai klinik umum dan Klinik gigi.

Pada tahun 2004 terjadi perubahan status Rumah Sakit Karimun dari BUMD menjadi RS milik Pemerintah Daerah dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karimun melalui Peraturan Dae

rah Kabupaten Karimun Nomor 6 Tahun 2004 tentang SOTK RSUD Kab. Karimun. Dengan perubahan status menjadi RSUD ditunjuk sebagai Plt. Direktur, Tjetjep Yudiana, SKM, M.Kes yang pada saat itu juga menjabat sebagai Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun.

Pada tahun 2005 dilakukan pelantikan terhadap Direktur definitif yaitu Drg. H. Agung Martyarto, M.Kes sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Karimun Nomor: KPTS. O7/III/2005 tentang pengangkatan Direktur RSUD Kab. Karimun. Pada tahun 2007 RSUD Kab. Karimun mendapat sertifikasi AKREDITASI PENUH dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) untuk 5 bidang dasar (Bidang Administrasi dan Manajemen, Bidang Pelayanan Medis, Bidang Rekam Medis, Bidang Keperawatan dan Bidang Gawat Darurat).

Pada tahun 2010 RSUD Kabupaten Karimun melakukan pengembangan pelayanan dengan meresmikan Unit Hemodialisa dan Klinik Psikologi. Mulai 15 Maret 2011 Instalasi Farmasi RSUD Kab. Karimu

n beroperasi 24 jam yang semula hanya beroperasi mulai pukul 07.00 s/d 21.00 WIB. Selanjutnya mulai tanggal 23 April 2012 RSUD Kabupaten Karimun mengelola Apotik sendiri yang sebelumnya mempunyai rekanan untuk apotik pendamping dalam upaya melengkapi pelayanan obat-obatan.

Tahun 2012 terjadi perubahan status pengelolaan keuangan oleh Pemerintah Daerah Karimun dari tata kelola RSUD menjadi PPK-BLUD melalui Keputusan Bupati Karimun Nomor 253.B tahun 2011 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karimun. Selain itu pada tahun 2012 RSUD melakukan pengembangan pelayanan Patologi Anatomi dan melaksanakan penerapan tarif baru berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No. 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah.

Tahun 2013 RSUD Kab. Karimun melakukan pengembangan d

engan membuka pelayanan spesialisasi baru yaitu spesialisasi Kulit dan Kelamin. Tahun 2014 RSUD Kabupaten Karimun kembali melakukan pengembangan pada pelayanan spesialisasi baru yaitu spesialisasi Rehabilitasi Medik dan Paru.

Tahun 2015 RSUD Kabupaten Karimun melakukan pengembangan dengan membuka pelayanan spesialisasi jiwa dan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS). Selain itu pada tahun ini RSUD Muhammad Sanji melakukan revitalisasi pelayanan Medical Check Up melihat peluang yang tercipta dengan bertambah banyaknya perusahaan-perusahaan yang ada di Kab. Karimun. Tahun 2015 terjadi pergantian Direktur berdasarkan Surat Keputusan Bupati Karimun No:025/824.4/BKD-02/VIII/2015 tanggal 10 Agustus 2015 Dra. Hj. Sensissiana, M.Si ditunjuk sebagai Plt.Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karimun.

Tahun 2016 RSUD Kab. Karimun melakukan pengembangan d

engan menyediakan pelayanan spesialisasi Jantung dan spesialisasi Bedah Mulut. Tanggal 7 Oktober 2016 dr. H. Zulhadi, MPH ditunjuk sebagai Direktur definitif RSUD Muhammad Sani melalui Keputusan Bupati Karimun Nomor KPTS. 95/X/2016 tentang pengangkatan Direktur RSUD Kab. Karimun. Sejalan dengan HUT Ke-13 tahun, tanggal 12 Oktober 2016 pemberian nama atas RSUD Kab. Karimun menjadi RSUD Muhammad Sani.

Tahun 2017 RSUD M. Sani melakukan pengembangan dengan melakukan percepatan dan penambahan ruangan atau bangunan. Tepatnya Tanggal 12 Oktober 2017 sempena dengan Ulang Tahun Kabupaten Karimun diresmikan Gedung TB-RO oleh Gubernur Kepulauan Riau Bapak Dr. H. Nurdin Basirun, S.Sos, M.Si yang juga dihadiri oleh Bupati Karimun Bapak H. Aunur Rafiq, S.Sos, M.Si.

Tanggal 27 s/d 29 November RSUD M. Sani melakukan Akredi

tasi Versi KARS Tahun 2012, selain itu juga ada pembangunan gudang dan pengecatan seluruh ruangan RSUD M. Sani. Tahun 2018 ada pembangunan gedung pertemuan dan kantin.

Tahun 2019 RSUD M. Sani mengembangkan pelayanan kesehatan dengan menambahkan Pelayanan Klinik Spesialis Bedah Saraf, Pelayanan Klinik Spesialis Medical Check Up (MCU) Spesialis Okupasi, dan Spesialis Forensik.

Tahun 2020 RSUD Muhammad Sani membuat gedung Isolasi menggunakan Dana Alokasi Khusus dari pemerintah dan digunakan untuk penanganan Covid-19.

Tahun 2021 RSUD Muhammad Sani mengembangkan Unit Laboratorium PCR untuk percepatan penanganan pandemic COVID-19.

2. Visi, Misi dan Motto RSUD Muhammad Sani

a. Visi RSUD Muhammad Sani

"Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terbaik di Kabupaten Karimun"

b. Misi RSUD Muhammad Sani

- 1) Menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu yang ditunjang oleh Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana serta peningkatan dan pengembangan pelayanan sesuai kebutuhan
- 3) Mewujudkan reformasi birokrasi

c. Motto RSUD Muhammad Sani

"Cepat, Tepat dan Ramah Senyum."

3. Tiga Azam Pelayanan RSUD Muhammad Sani

Kami pegawai RSUD Muhammad Sani berazam:

- 1) Memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, ramah dan senyum berlandaskan Iman dan Taqwa.
- 2) Memberikan pelayanan dengan kerjasama Tim, penuh inovasi d

an berbasis teknologi.

- 3) Memberikan pelayanan dengan akhlak mulia dan keteladanan bagi sesama.

4. Layanan dan Fasilitas RSUD Muhammad Sani

1) Instalasi gawat Darurat (IGD)

- 24 jam tenaga medis dan paramedis
- 24 jam penunjang diagnostik
- 2 tempat tidur bedah minor
- 2 tempat tidur resusitasi
- 1 tempat tidur Pelayanan Obstetri dan Neonatus Komprehensif (PONEK)
- 5 tempat tidur observasi
- 1 tempat tidur triage
- Peralatan pendukung:

- Defibrillator
- ECG
- Bed side monitor : 2 unit
- Vein Scanner
- Infus pump dan Syringe pump
- Nebulizer, dll

2) Instalasi Rawat Jalan

- Spesialis Penyakit Dalam
- Spesialis Bedah
- Spesialis Anak
- Spesialis Kebidanan dan Kandungan
- Spesialis Saraf
- Spesialis Mata
- Spesialis Kulit dan Kelamin

- Spesialis THT-KL
- Spesialis Jiwa
- Spesialis Jantung
- Spesialis Paru
- Spesialis Rehabilitasi Medik
- Spesialis Bedah Mulut
- Spesialis Bedah Saraf
- Spesialis Gizi Klinik
- Klinik Psikoogi Klinis
- Klinik Medhical Checkup
- Spesialis Gigi dan Mulut
- Klinik Sehati
- Klinik Umum

3) Instalasi Rawat Inap

Tabel 2.1 Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammad Sani

No	Kelas Perawatan	Jumlah Tempat Tidur Per Kamar	Jumlah Tempat Tidur yang Tersedia
1	VIP	1	14
2	KELAS I	2	28
3	KELAS II	3	26
4	KELAS III	4	57
5	ISOLASI	-	16
6	ICU	-	5
7	HCU	-	10
8	INFEKSI	-	8
9	INKUBATOR	-	3
10	INFANT WARMER	-	4
11	BOX BAYI	-	12
	JUMLAH TEMPAT TIDUR		183

4) Pemeriksaan Penunjang

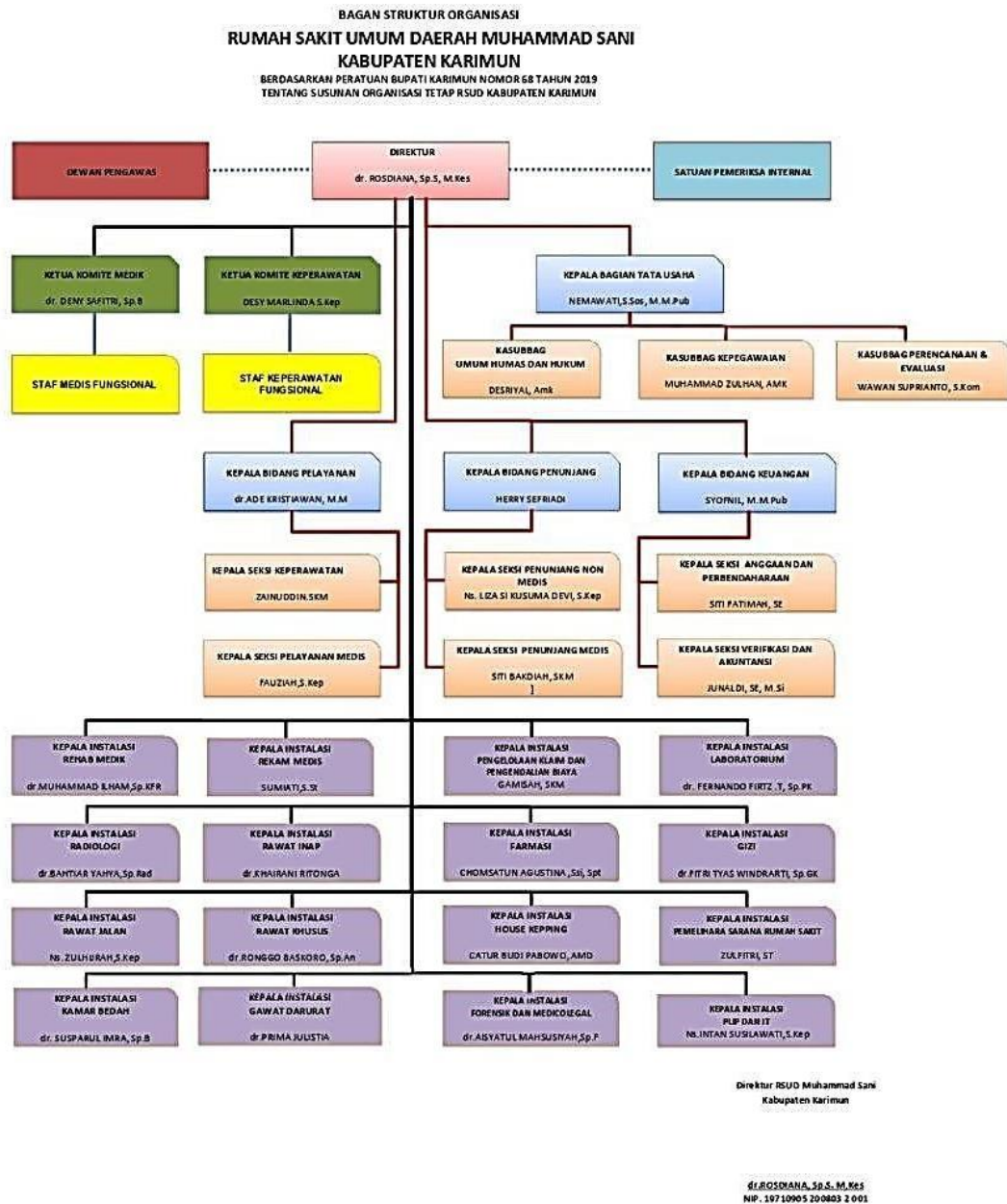
- Instalasi Laboratorium

- Patologi Klinik
- Patologi Anatomi
- Instalasi Radiologi
 - CT Scan 16 Slice
 - USG 4D
 - Momography
 - Panoramic
 - X-ray Konvensional
 - Mobile X-Ray
- Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit
- Pelayanan Kamar Operasi
- Pelayanan Penunjang lainnya
 - Echocardiography
 - Treatmil
 - Spirometri

- Audiometri

- Endoscopy THT

5. Struktur Organisasi



Gambar 2.2. Struktur Organisasi RSUD Muhammad Sani

B. PROFIL PESERTA

Nama	: Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
NIP	: 19970322 202203 2 005
Tempat, Tanggal Lahir	: Talang Pantai, 22 Maret 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Pendidikan Terakhir	: D-IV Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi
Golongan	: III/a
Jabatan	: Ahli Pertama-Radiografer
Unit Kerja	: RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun
Alamat Rumah	: Jln.Kampung Harapan Perm.Harapan Baru 2, Blok A No.9 Kabupaten Karimun
Email	: Rezkidwiputri@gmail.com
No Hp	: 085267631494

Pada saat ini penulis ditempatkan sebagai Radiografer di Instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Berdasarkan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Radiografer dan Angka Kreditnya dijelaskan bahwa bagian tugas dari Radiografer Ahli Pertama adalah:

1. Mengumpulkan data kebutuhan BMHP;
2. Menyusun program kerja pelayanan radiologi sebagai anggota;
3. Melakukan tindakan pemeriksaan kepala (skull) dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
4. Melakukan tindakan pemeriksaan orbita dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
5. Melakukan tindakan pemeriksaan sela tursica dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
6. Melakukan tindakan pemeriksaan mastoid dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
7. Melakukan tindakan pemeriksaan tulang-tulang wajah (facial bones

-) dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
8. Melakukan tindakan pemeriksaan tulang belakang (columna vertebralis) dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
 9. Melakukan tindakan pemeriksaan ekstremitas atas (extremity superior) dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
 10. Melakukan tindakan pemeriksaan ekstremitas bawah (extremity inferior) dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
 11. Melakukan tindakan pemeriksaan thoraks dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
 12. Melakukan tindakan pemeriksaan perut (abdomen) dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
 13. Melakukan tindakan pemeriksaan panggul (pelvis) dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
 14. Melakukan tindakan pemeriksaan nasopharing dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;

15. Melakukan tindakan pemeriksaan laring dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
16. Melakukan tindakan pemeriksaan mediastinum dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
17. Melakukan tindakan pemeriksaan abdomen atas dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
18. Melakukan tindakan pemeriksaan abdomen bawah dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
19. Melakukan tindakan pemeriksaan abdomen 3 phase dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
20. Melakukan tindakan pemeriksaan kontras kepala (skull) dalam rangka pemeriksaan CT scan dengan kontras;
21. Melakukan tindakan pemeriksaan orbita dalam rangka pemeriksaan CT scan dengan kontras;
22. Melakukan tindakan pemeriksaan sela tursica dalam rangka pemer

ksaan CT scan dengan kontras;

23. Melakukan tindakan pemeriksaan mastoid dalam rangka pemeriksa

an CT scan dengan kontras;

24. Melakukan tindakan pemeriksaan tulang-tulang wajah (facial bones

) dalam rangka pemeriksaan CT scan dengan kontras;

25. Melakukan tindakan pemeriksaan rahang atas (maxilaris) dalam ran

gka pemeriksaan CT scan dengan kontras;

26. Melakukan tindakan pemeriksaan rahang bawah (mandibularis) dal

am rangka pemeriksaan CT scan dengan kontras;

27. Melakukan tindakan pemeriksaan tulang belakang (columna verteb

ralis) dalam rangka pemeriksaan CT scan dengan kontras;

28. Melakukan Tindakan pemeriksaan panggul (pelvis) dalam rangka p

emeriksaan CT scan dengan kontras;

29. Melakukan tindakan pemeriksaan nasopharing dalam rangka peme

riksaan CT scan dengan kontras;

30. Melakukan tindakan pemeriksaan leher dalam rangka pemeriksaan CT scan dengan kontras;
31. Melakukan tindakan pemeriksaan thorax dalam rangka pemeriksaan CT scan dengan kontras;
32. Melakukan tindakan pemeriksaan abdomen dalam rangka pemeriksaan CT scan dengan kontras.

C. ROLE MODEL

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, saya memiliki role model yang saya pilih yang dapat menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK ASN pada mentor saya sendiri yaitu ibu Siti Bakdiah, SKM. Beliau mencerminkan sosok seorang pemimpin yang berintegritas, sederhana dalam bersikap, mengayomi terutama pada stafnya, profesional dalam menjalankan tugas, gigih dan memiliki disiplin yang tinggi dalam bekerja. Beliau adalah seorang Kepala Seksi Penunjang medis di RSUD Muhammad Sani yang ber

tanggung jawab melaksanakan tugasnya, selalu bersemangat terjun langsung ke lapangan. Beliau selalu mengingatkan kepada stafnya memberikan pelayanan dengan ramah, salam dan sapa agar pelayanan di RSUD Muhammad Sani tetap baik di masyarakat.

BAB III

PENETAPAN ISU

A. Deskripsi Isu

Isu adalah kejadian yang dianggap penting atau dapat menjadi menarik perhatian orang banyak, sehingga menjadi bahan yang layak untuk didiskusikan. Rancangan aktualisasi ini didasari oleh beberapa isu yang muncul di tempat tugas penulis di RSUD Muhammad Sani yaitu :

1) Belum optimalnya pelaksanaan penggunaan handscoon di lingkungan Radiologi

a) Kondisi isu

Rumah sakit merupakan tempat berobat orang-orang sakit (pasien) sehingga rumah sakit merupakan tempat kerja yang mempunyai risiko tinggi terhadap kesehatan maupun penyakit akibat kecelakaan kerja, dan juga dikarenakan kontak dengan agen penyakit menular.

Penularan infeksi yang terjadi dapat disebabkan oleh tinda

kan radiologi yang dilakukan sering kontak dengan alat, dan sekresi cairan disebabkan karena adanya pasien rontgen yang berdarah dan saat memegang kaset atau untuk menaruh kaset ke bawah bagian objek yg ingin difoto sedikit banyaknya kita akan terkena darah dan menimbulkan infeksi kuman serta pada alat-alat radiologi yang lain. Salah satu penyebabnya karena mereka bekerja tidak pakai handscoon.

Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu alat yang dipakai untuk melindungi diri atau tubuh terhadap bahaya-bahaya kecelakaan kerja (perawat), dimana secara teknis dapat mengurangi tingkat keparahan dari kecelakaan kerja yang terjadi pada perawat atau pasien. alat pelindung diri tidak menghilangkan atau pun mengurangi bahaya yang ada. Alat pelindung diri ini hanya mengurangi jumlah kontak dengan bahaya yang dengan cara penempatan penghalang antara tenaga kerja dengan bahaya yang ada pada p

asien dan bahkan sebaliknya (Suma'mur. 2009).

b) Dampak

Dampak yang terjadi banyaknya perpindahan infeksi pada alat-alat radiologi dikarenakan adanya tindakan radiologi pada pasien kecelakaan yang berdarah, atau memiliki klinis penyakit tertentu serta menyebabkan besarnya tingkat perpindahan infeksi untuk sesama Radiografer dan pasien lainnya.

c) Keterkaitan Isu

Pentingnya seorang petugas radiografer untuk selalu memperhatikan dalam hal tindakan yang dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan handscoon dengan baik untuk melindungi diri atau tubuh serta memperhatikan pada saat selesai penggunaan untuk membuang agar tidak terjadi penularan infeksi pada alat yang dipakai atau pasien lainnya.

2) Belum optimalnya pemeliharaan alat – alat di Radiologi

a) Kondisi Isu

Peralatan kesehatan merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik di Rumah Sakit maupun pada instalasi pelayanan kesehatan lainnya.

Seluruh peralatan yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan kondisi yang baik dan memberikan manfaat yang diharapkan (Nurgraha,2013). Peralatan kesehatan yang berfungsi baik merupakan salah satu indikator penunjang yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan termasuk di radiologi RSUD Muhammad Sani.

Untuk menjamin kelancaran pelayanan kepada masyarakat, maka setiap jenis alat kesehatan harus selalu dalam keadaan layak pakai, harus dioperasikan sesuai dengan prosedur yang benar dan

benar dan perlu pemeliharaan alat secara berkala dengan memperhatikan petunjuk teknis berdasarkan jenis masing-masing alat. Di intensi radiologi RSUD Muhammad Sani radiografer masih jarang melakukan pengecekan fungsi dari alat-alat sebelum digunakan kembali setelah 24 jam pemakaian. Pencatatan harus dilakukan setiap kali pemeliharaan.

b) Dampak

Pada penggunaan alat radiologi yang berlebihan tanpa ada pemeliharaan alat akan mengakibatkan peralatan yang ada cepat mengalami kerusakan serta menjadi tidak optimalnya dalam melakukan pelayanan di radiologi RSUD Muhammad Sani kabupaten Karimun.

c) Keterkaitan

Dalam mendukung penggunaan dan memperpanjang usia pakai peralatan medis yang harus menambah fasilitas pendukung

pemeliharaan alat radiologi dengan petunjuk teknis sesuai SOP agar kegiatan pemeliharaan alat dapat berjalan dengan optimal dan tidak mengganggu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun.

3) Belum optimalnya kepatuhan petugas dalam penggunaan Apron pada pasien pemeriksaan panoramic

a) Kondisi Isu

Proteksi radiasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mengurangi pengaruh radiasi yang merusak akibat paparan radiasi. Setiap pekerja, pasien, pendamping pasien, dan orang lain yang berhubungan dengan radiasi wajib memakai pemantau dosis personal dan peralatan proteksi radiasi.

Menurut Perka Bapeten nomor 4 tahun 2020 petugas proteksi radiasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat 1 yaitu membantu pelaksanaan program proteksi dan keselamatan radiasi, me

mastikan kesadaraan, kelayakan perlengkapan proteksi radiasi, memantau pemakaiannya dan menyiapkan laporan tertulis mengenai pelaksanaan program proteksi dan keselamatan radiasi.

Bekerja di Rumah Sakit bagian Instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani memiliki resiko salah satunya yaitu terpapar radiasi sekunder (hambur) selama menjalankan tugasnya di radiologi. Di instalasi radiologi RSUD Muhammad Sani sudah ada proteksi radiasi seperti Apron, tetapi petugas radiologi kurang mematuhi dalam pemakaian alat yang sudah tersedia. Sehingga sangat berpengaruh terhadap keselamatan pekerja itu sendiri. Sebelum melakukan pelayanan di radiologi, petugas harus patuh dan disiplin menggunakan Proteksi radiasi agar aman dalam bekerja. Alat proteksi radiasi yang sering digunakan selain TLD adalah Apron. Apron adalah peralatan yang digunakan sebagai alat pelindung terhadap radiasi sinar-X. Apron yang merupakan perangkat pelindung radiasi pribadi yang paling sering digunakan, tetapi kepentingannya sering diabaikan seperti penyimpanan yang tidak tepat atau tidak dirawat dengan baik.

nar, sehingga keadaan fisik dari apron itu sendiri tidak berfungsi dengan baik dan aman sebagai proteksi dari radiasi.

b) Dampak

Radiografer di lingkungan Instalasi Radiologi RSUD M.Sani Kab. Karimun wajib menggunakan Apron yang sudah disediakan untuk menghindari efek samping dari radiasi Efek deterministik (non stokastik) dan Efek Stokastik.

Efek deterministik (non stokastik) merupakan efek radiasi memiliki nilai ambang batas, semakin besar dosis semakin parah efek yang ditimbulkan, contohnya seperti erythema, katarak, kemandulan. Sedangkan efek stokastik merupakan efek akibat penerimaan radiasi dosis rendah di seluruh tubuh yang baru diderita oleh orang yang menerima dosis setelah selang waktu tertentu, atau oleh turunannya, contohnya seperti kanker.

c) Keterkaitan isu

Sebagai ASN radiografer harus profesional menjalankan tugas

dalam bekerja bertanggung jawab penuh terhadap keamanan, kenyamanan pasien dan petugas harus menjalankan proteksi radiasi dalam memberikan pelayanan yang efektif dan selalu berinovasi terhadap kemajuan teknologi yang ada di instalasi radiologi RSUD Muhammad Sani Karimun.

A.1 Penetapan Core Isu

Untuk menetapkan isu yang berkualitas dan bersifat aktual, digunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu. Teknik analisis penetapan isu berguna untuk mengetahui isu yang terjadi dan menjadi prioritas untuk dipecahkan di Instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani. Teknik analisis yang digunakan adalah APKL. Teknik analisis APKL fokus pada 4 kriteria, yaitu Aktual, yang berarti isu tersebut benar - benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Problematik, yang berarti isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif. Kekhalayakan, yang

g berarti isu tersebut menyangkut hajat hidup banyak orang, dan Kelayakan, yang berarti isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 3.1 Analisis APKL

No.	Isu	Analisis				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Belum adanya SOP pemeliharaan alat di intansi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun	4	5	5	4	18	I
2.	Belum adanya form monitoring checklist penanggung jawab pemeliharaan alat-alat setiap hari di intansi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun	4	4	4	4	16	II
3.	Kurang optimalnya warming up CT Scan setelah beberapa jam tidak digunakan di Instalasi Radiologi RSUD Radiologi Muhammad Sani Kabupaten Karimun	3	3	3	3	12	III

Dengan mencermati kondisi tersebut perlu dilakukan analisis menggunakan metode USG. Metode USG adalah salah satu metode yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas isu yang akan diselesaikan

. Metode ini dilakukan dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu menggunakan skala likert dengan bobot pernyataan 1 sampai 5. Isu yang memiliki skor tertinggi merupakan isu utama atau isu pokok yang akan segera diselesaikan.

1. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila di bandingkan dengan

n suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

3. *Growth*

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Tabel 3.2 USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)

No	Identifikasi Isu	USG			Total	Peringkat
		U	S	G		
1.	Belum adanya SOP pemeliharaan alat di Intansi Radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun	5	4	4	13	I
2.	Belum adanya Belum adanya form monitoring checklist penanggung jawab pemeliharaan alat-alat setiap hari di intansi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun	4	4	4	12	II
3.	Kurang optimalnya warming up CT Scan setelah beberapa jam tidak digunakan di intansi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun	4	3	4	11	III

Berdasarkan analisis USG diatas, dapat disimpulkan isu utama yang diperoleh adalah "Belum adanya form monitoring ceklist untuk pemeliharaan alat setiap hari di intansi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun". Isu tersebut berhubungan dengan materi Pelayanan Publik.

B. Analisis Core Isu

Jika isu tersebut tidak segera dipecahkan maka akan memberikan dampak mengganggu hasil gambaran foto radiograf dan eror pada alat. Karena pada semua alat radiologi memiliki komponen seperti X-ray source, detektor, Analog digital, komputer, dan output device. Sehingga apabila tidak dilakukan pemeliharaan alat secara rutin, makanya akan menyebabkan sering terjadinya eror pada alat dan percepatan kerusakan pada alat, apabila tidak dilakukan pemeliharaan akan mempengaruhi hasil gambaran radiologi sehingga sulit untuk dibaca oleh Radiolog.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Pemecahan dari isu "Optimalisasi pemeliharaan alat-alat radiologi dengan menggunakan form monitoring checklist di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun" diperlukan adanya berbagai kegiatan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan isu tersebut. Adapun berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan isu di atas adalah:

1. Pelaksanaan pembuatan SOP pemeliharaan alat Radiologi
2. Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait SOP pemeliharaan alat Radiologi
3. Pembuatan form monitoring checklist pemeliharaan alat Radiologi
4. Pembuatan Banner Pemeliharaan Alat Radiologi
5. Pelaksanaan sosialisasi SOP dan form monitoring pemeliharaan alat Radiologi dengan teman sejawat
6. Pelaksanaan monitoring dan Evaluasi form monitoring

7. Pembuatan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Dalam kegiatan aktualisasi ini, telah terjadi perubahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari rencana awal untuk seluruh kegiatan. Perubahan ini terjadi didasarkan oleh situasi dan kondisi saat pelaksanaan aktualisasi.

Secara umum, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan aktualisasi dapat dilakukan tepat waktu selama kurang lebih tujuh minggu sesuai dengan jadwal pelaksanaan aktualisasi.

Untuk kegiatan ke-1 dan Kegiatan ke-2 tidak terjadi perubahan jadwal kegiatan aktualisasi. Perubahan terjadi pada kegiatan ke-3 yang awalnya dijadwalkan pada 16 Juni s.d 21 Juni 2023 berubah menjadi 19 Juni s.d 22 Juni 2023. Kegiatan ke-4 yang awalnya dijadwalkan pada 22 Juni s.d 25 Juni 2023 berubah menjadi 23 Juni s.d 28 Juni 2023. Kegiatan

ke-5 yang awalnya dijadwalkan pada 26 Juni s.d 27 Juni 2023 berubah menjadi 3 Juli s.d 4 Juli 2023. Kegiatan ke-6 yang awalnya dijadwalkan pada 28 Juni s.d 4 Juli 2023 berubah menjadi 5 Juli 2023 s.d 11 Juli . Kegiatan ke-7 tidak terjadi perubahan jadwal kegiatan aktualisasi dan menyesuaikan.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Juni				Juli			
		II	III	IV	V	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan pembuatan SOP pemeliharaan alat Radiologi (8 Juni - 11 Juni 2023)								
2	Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait SOP pemeliharaan alat Radiologi (12 Juni-16 Juni 2023)								
3	Pembuatan form monitoring ceklist pemeliharaan alat Radiologi (17 Juni- 21 juni 2023)								
4	Pembuatan Banner Pemeliharaan Alat Radiologi (22 Juni - 03 Juli 2023)								
5	Pelaksanaan sosialisasi SOP dan form monitoring pemeliharaan alat Radiologi dengan teman se								

	jabat (10 Juli - 11 juli 2023)								
6	Pelaksanaan monitoring dan Evaluasi form monitoring (11 Juli - 17 juli 2023)								
7	Pelaksanaan pembuatan laporan (8 juli- 21 Juli 2023)								

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Ahli Pertama Radiografer, RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun
Identifikasi Isu	Belum optimalnya pelaksanaan penggunaan hands coon di lingkungan radiologi Belum optimalnya pemeliharaan alat-alat di radiologi Belum optimalnya kepatuhan petugas dalam menggunakan Apron pada pasien panoramic
Isu yang Diangkat	Belum optimalnya pemeliharaan alat-alat di radiologi
Gagasan Pemecahan Isu	"Optimalisasi pemeliharaan alat radiologi sesuai SOP di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun"

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan pembuatan SOP pemeliharaan alat Radiologi	1. Melihat petunjuk teknis pemeliharaan alat radiologi	1. Petunjuk teknis 2. Dokumentasi	• (Akuntabel) saya melihat petunjuk teknis untuk meningkatkan kompetensi dalam pembuatan SOP • (Adaptif) saat melihat petunjuk teknis untuk pembuatan SOP akan membuat lingkungan kerja menjadi kondusif untuk pemeliharaan alat	Kegiatan ini dilakukan guna mewujudkan visi RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun yaitu Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terbaik di Kabupaten Karimun serta mewujudkan misi RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun yaitu: 1) Menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu yang ditunjang oleh Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif
		2. Melakukan pencarian referensi terkait SOP	1. Referensi pembuatan SOP 2. Dokumentasi	• (Berorientasi pelayanan), saya mencari referensi dalam pembuatan SOP untuk melakukan perbaikan diradiologi pada saat pemeliharaan alat. • (Akuntabel), saya mencari referensi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				nsi untuk meningkatkan kompetensi dalam pembuatan SOP • (Harmonis), saya mencari referensi dengan menyiapkan bahan dalam pembuatan SOP untuk membantu teman Radiografer dalam pemeliharaan alat Radiologi.	esional, 2) Menyediakan sarana dan prasarana serta peningkatan dan pengembangan pelayanan sesuai kebutuhan, 3) Mewujudkan reformasi birokrasi	
		3. Membuat SOP	1. Draft SOP 2. Dokumentasi	• (Berorientasi pelayanan), Ketika saya berkonsultasi saya akan bersikap ramah kepada atasan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas • (adaptif), saat melakukan konsultasi penulis akan membangun		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				lingkungan kerja yang kondusif • (Harmonis), serta saya akan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah		
		4. Membuat draft persetujuan SOP	1. Draft surat persetujuan 2. Dokumentasi	• (Berorientasi pelayanan), Ketika meminta persetujuan atasan saya akan bersikap ramah, cekatan dan solutif dan ramah, saya akan berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik • (kompeten), saya juga akan bertanggung jawab sesuai dengan persetujuan yang diberikan atas dasar kewenangan atasan • (akuntabel), menjaga nama baik		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				atasan dalam meminta persetujuan • (Loyal), membangun kerjasama dalam meminta persetujuan pelaksanaan		
2	Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait SOP pemeliharaan alat Radiologi	1. Melakukan konsultasi kepada mentor	1. Catatan konsultasi 2. Dokumentasi	• Berorientasi pelayanan) saya akan membuat rencana kegiatan untuk catatan konsul kepada atasan dengan baik, mengembangkan kreativitas yang berinovasi. • (adaptif) saya akan membuat lingkungan rencana kegiatan yang kondusif • (harmonis) serta bertanggung jawab untuk rencana kegiatan yang ada dilembar konsul	Kegiatan ini dilakukan guna mewujudkan visi RSUD Muhammadiyah Sani Kab.Karimun yaitu Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terbaik di Kabupaten Karimun serta mewujudkan misi RSUD Muhammadiyah Sani Kab.Karimun yaitu: 1) Menyediakan pelayanan kesehatan yang ber	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis,loyal, adaptif, kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				• (Akuntabel) menjaga nama baik pimpinan dalam catatan konsul • (loyal), membangun kerja sama dalam perencanaan kegiatan	mutu yang ditunjang oleh Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional,	
		2. Mengecek ulang SOP	1. SOP 2. Dokumentasi	• Berorientasi pelayanan), saya akan mengecek ulang SOP dengan baik agar mengembangkan kreativitas dan berinovasi dengan baik, saya akan membuat SOP dengan kondusif untuk lingkungan pemeliharaan alat Radiologi • (harmonis), serta nanti akan bertanggung jawab untuk SOP yang sudah diperbaiki • (akuntabel), menjaga alat radiologi dengan SOP yang sudah dib	2) Menyediakan sarana dan prasarana serta peningkatan dan pengembangan pelayanan sesuai kebutuhan, 3) Mewujudkan reformasi birokrasi	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				uat		
		3. Meminta persetujuan	1. Surat persetujuan 2. Dokumentasi	• (loyal), saya akan membuat SOP serta membangun dan mengembangkan dengan baik • (Berorientasi pelayanan), saya akan meminta dengan baik dan ramah untuk pengesahan SOP oleh atasan, saya akan melakukan pembuatan SOP yang baik yang dapat dipakai untuk pemeliharaan alat • (kompeten), saya akan melakukan perkembangan dalam SOP pemeliharaan alat untuk pengesahan oleh atasan • (adaptif), saya membuat lingkun		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				gan rencana yang kondusif dalam pengesahan • (harmonis), serta bertanggung jawab sesudah pengesahan oleh atasan • (akuntabel), menjaga selalu SOP yang sudah disahkan dengan baik • (loyal), membangun kepercayaan di Radiologi untuk pemeliharaan alat radiologi		
3	Pembuatan form monitoring c	1. Merencanakan monit	1. Rancangan Form monit	• (Akuntabel) Ketika membuat form monitoring ceklist pemeliharaan	Kegiatan ini dilakukan guna mewujudkan visi RSUD M	Dengan adanya kegiatan ini dapat mempe

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
	ceklist pemeliharaan alat Radiologi	oring ceklist	oring ceklist 2. Dokumentasi	aan alat, penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. • (Kompeten) Ketika membuat form monitoring ceklist pemeliharaan alat penulis akan melakukan tugas dengan kualitas terbaik. • (Adaptif) Penulis telah berinovasi dalam mengembangkan kreativitas dalam pembuatan rancangan form monitoring ceklist pemeliharaan alat	hammad Sani Kab.Karimun yaitu Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terbaik di Kabupaten Karimun serta mewujudkan misi RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun yaitu: 1) Menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu yang ditunjang oleh Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional, 2) Menyediakan sarana dan prasarana serta peningkatan dan pengembangan pelayanan ses	kuat nilai organisasi yaitu Berorientasi pelayanan,akuntabel,kompeten,harmonis,loyal,adaptif,kolaboratif
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Catatan konsultasi 2. Dokumentasi	• (Loyal) Penulis telah menghargai komunikasi, konsultasi,dan kerja sama dengan mentor mencipt		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				akan suasana yang nyaman, dan komitmen menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi • (Adaptif) Penulis telah bertanya terkait hal yang kurang penulis pahami selama berkonsultasi dengan mentor, Menyesuaikan diri dengan arah dan tujuan pembicaraan. Sehingga didapatkan hasil konsultasi yang maksimal, dan sesuai dengan tujuan bersama. • (Kolaboratif) Dalam melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan form monitoring kepada mentor, penulis telah terbuka dalam menerima masukan dan saran dari mentor agar menc	uai kebutuhan, 3) Mewujudkan reformasi birokrasi	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				apai tujuan bersama yang lebih baik. • (Harmonis) Penulis telah berusaha untuk menciptakan suasana yang nyaman dalam berkonsultasi dengan mentor sehingga terjalin kerjasama yang sinergis.		
		3. Meminta persetujuan form monitoring ceklist	1. Surat Persetujuan form monitoring ceklist Final 2. Dokumentasi	• (Berorientasi pelayanan), Penulis telah bersikap ramah dengan atasan untuk form monitoring ceklist, untuk solusi yang baik dalam form monitoring harus berkomitmen melaksanakan tugas dengan baik pada form monitoring ceklist • (Kompeten) Ketika meminta per		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				setujuan kepada mentor penulis telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. • (Kolaboratif) Dalam meminta surat persetujuan terkait form monitoring, penulis telah terbuka dalam menerima masukan dan saran dari mentor agar mencapai tujuan bersama yang lebih baik		
4	Pembuatan Banner Pemeliharaan Alat Radiologi	1. Membuat desain benner pemeliharaan alat-alat Radiologi	1. Design benner 2. Dokumentasi	• (Akuntabel) Ketika membuat desain banner pemeliharaan alat radiologi saya harus melaksanakan tugas dengan jujur, disiplin dan berintegritas tinggi saya akan membuat desain banner penggunaan alat radiologi dengan baik	Kegiatan ini dilakukan guna mewujudkan visi RSUD Muhammadiyah Sani Kab.Karimun yaitu Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terbaik di Kabupaten Karimun serta mewujudkan misi RSUD Muha	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu Berorientasi pelayanan,akuntabel,kompeten,harmonis,loyal,adaptif,kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				k • (Kompeten), dalam pembuatan banner saya terus berinovasi dalam mengembangkan kreativitas • (adaptif) Penulis telah berinovasi dalam mengembangkan kreativitas dalam membuat desain Banner	mmad Sani Kab.Karimun y aitu: 1) Menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu yang ditunjang oleh Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional, 2) Menyediakan sarana dan prasarana serta peningkatan dan pengembangan pelayanan sesuai kebutuhan, 3) Mewujudkan reformasi birokrasi	
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Catatan Konsultasi 2. Dokumentasi	• (Loyal) Penulis telah menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama dengan mentor menciptakan suasana yang nyaman, dan komitmen menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi. • (Adaptif) Penulis telah bertanya		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				terkait hal yang kurang penulis pahami selama berkonsultasi dengan mentor, Menyesuaikan diri dengan arah dan tujuan pembicaraan. Sehingga didapatkan hasil konsultasi yang maksimal, dan sesuai dengan tujuan bersama. • (Kolaboratif) Dalam melakukan konsultasi dengan mentor terkait desain banner, penulis telah terbuka dalam menerima masukan dan saran dari mentor agar mencapai tujuan bersama yang lebih baik. • (Harmonis) Penulis telah berusaha untuk menciptakan suasana yang nyaman dalam berkonsultasi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				i dengan mentor sehingga terjalin kerjasama yang sinergis.		
		3. Meminta persetujuan mentor	1. Surat Persetujuan 2. Dokumentasi memajang benner	• (Berorientasi pelayanan) Penulis telah bersikap ramah pada pimpinan dalam meminta persetujuan terkait banner. • (Kompeten) Ketika meminta persetujuan kepada mentor penulis telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. • (Kolaboratif) Dalam meminta surat persetujuan terkait banner, penulis telah terbuka dalam menerima masukan dan saran dari mentor agar mencapai tujuan ber		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				sama yang lebih baik		
5	Pelaksanaan sosialisasi SOP dan form monitoring pemeliharaan alat Radiologi dengan teman sejawat	1. Membuat materi sosialisasi penting pemeliharaan alat – alat radiologi	1. Materi sosialisasi 2. dokumentasi	• (Akuntabel) ketika membuat materi sosialisasi, penulis telah bertanggung jawab, cermat atas bahan sosialisasi yang disiapkan. • (Adaptif) penulis telah berinovasi mengembangkan kreativitas dalam pembuatan materi sosialisasi dengan menggunakan media power point		
		2. Menyiapkan draft undangan sosialisasi	1. 1. Undangan sosialisasi 2. Dokumentasi	• (Kompeten) penulis telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Kegiatan ini dilakukan guna mewujudkan visi RSUD Muhammadiyah Sani Kab.Karimun yaitu Menjadi Rumah Sa	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu Berorientasi pelay

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				• (Berorientasi Pelayanan) Penulis telah cekatan dalam menyiapkan draft untuk undangan sosialisasi. • (Akuntabel) Penulis telah bertanggung jawab atas undangan sosialisasi yang di siapkan.	kit Rujukan Terbaik di Kabupaten Karimun serta mewujudkan misi RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun yaitu: 1) Menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu yang ditunjang oleh Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional, 2) Menyediakan sarana dan prasarana serta peningkatan dan pengembangan pelayanan sesuai kebutuhan	anan, akuntabel, kompeten, harmonis,loyal, adaptif, kolaboratif
		3. Mengisi daftar hadir sosialisasi	1. Daftar Hadir Sosialisasi yang terisi 2. Dokumentasi	• (Akuntabel) Ketika mengisi menyediakan dan membagikan daftar hadir penulis akan melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dan cermat. • (Berorientasi pelayanan) Ketika mengisi menyebarkan daftar hadir sosialisasi, penulis telah bersikap ramah kepada petugas radi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				ologi • (Harmonis) Penulis telah menghargai semua peserta sosialisasi dan membangun lingkungan kerja yang kondusif antara penulis dan peserta sosialisasi	an, 3) Mewujudkan reformasi birokrasi	
		4. Melaksanakan Sosialisasi	1. Notulen sosialisasi 2. Dolkumntasi	• (Berorientasi pelayanan) Ketika melaksanakan sosialisasi penulis telah bersikap ramah, cekatan dalam menyampaikan materi sosialisasi. • (Kompeten) Ketika melaksanakan sosialisasi penulis telah menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi penulis. • (Harmonis) Penulis telah memb		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				antu peserta sosialisasi untuk dalam mendapatkan pengetahuan dalam sosialisasi		
6	Pelaksanaan monitoring dan Evaluasi form monitoring	1. Melakukan pengisian form monitoring ceklis	1. form monitoring ceklis yang sudah terisi 2. Dokumentasi	• (Akuntabel) Ketika melakukan monitoring ceklis, penulis melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, cermat dan teliti • (Loyal) Ketika melakukan monitoring ceklis, penulis berkomitmen untuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi.	Kegiatan ini dilakukan guna mewujudkan visi RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun yaitu Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terbaik di Kabupaten Karimun serta mewujudkan misi RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun yaitu:	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif
		2. Melakukan penilaian terhadap form monitoring ceklis yang terisi	1. Hasil Penilaian form monitoring ceklis yang terisi 2. Dokumentasi	• (Akuntabel) Ketika melakukan penilaian terkait form monitoring penulis melaksanakan tugas dengan kualitas dengan bertanggung		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
			i	ng jawab, cermat dan teliti • (Kompeten) Penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kompetensi penulis. • (Loyal) Ketika melakukan penilaian terkait form monitoring, penulis berkomitmen untuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi.	esional, 2) Menyediakan sarana dan prasarana serta peningkatan dan pengembangan pelayanan sesuai kebutuhan, 3) Mewujudkan reformasi birokrasi	
		3. Melakukan analisis terhadap form monitoring ceklis	1. Hasil analisis terhadap form monitoring ceklis 2. Dokumentasi	• (Akuntabel) Ketika penulis melakukan analisis form monitoring ceklis, penulis telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				di percaya. • (Kompeten) Penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan kompetensi penulis.		
7	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi	1. Menyusun draft laporan Pelaksanaan aktualisasi	1. Draft laporan 2. Dokumentasi	• (Akuntabel) Ketika menyusun draft laporan pelaksanaan aktualisasi penulis melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat dipercaya • (Berorientasi pelayanan) Ketika membuat draft laporan pelaksanaan aktualisasi penulis telah bersikap cekatan dalam membuat laporan aktualisasi	Kegiatan ini dilakukan guna mewujudkan visi RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun yaitu Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terbaik di Kabupaten Karimun serta mewujudkan misi RSUD Muhammad Sani Kab.Karimun yaitu: 1) Menyediakan pelayanan kesehatan yang berm	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu Berorientasi pelayanan,akuntabel,kompeten,harmonis,loyal,adaptif,kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				• (Kompeten) Ketika membuat draft laporan pelaksanaan aktualisasi, penulis telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan tata persuratan dan arsip organisasi. • (Adaptif) Dalam membuat draft laporan aktualisasi, Penulis telah berinovasi dalam menyiapkan materi konsultasi sehingga proses aktualisasi berjalan dengan lancar	1) Menunjang mutu yang ditunjang oleh Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional, 2) Menyediakan sarana dan prasarana serta peningkatan dan pengembangan pelayanan sesuai kebutuhan, 3) Mewujudkan reformasi birokrasi	
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan	1. Catatan Konsultasi 2. Dokumentasi	• (Loyal) Dalam melakukan konsultasi dengan mentor, penulis telah menghargai komunikasi, konsultasi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
		pelaksanaan aktualisasi		ultasi, dan kerja sama dengan mentor. • (Adaptif) Dalam melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi, Penulis telah bertanya terkait hal yang kurang penulis pahami selama berkonsultasi dengan mentor. • (Kolaboratif) Dalam melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi, penulis telah terbuka dalam menerima masukan dan saran dari mentor agar mencapai tujuan bersama yang lebih baik. • (Harmonis) Dalam melakukan konsultasi dengan men		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				tor terkait dengan draft laporan aktualisasi, penulis telah berusaha untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif		
		3. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan pelaksanaan aktualisasi	1. Surat Persetujuan 2. Dokumentasi	• (Berorientasi pelayanan) Dalam meminta persetujuan untuk hasil akhir laporan aktualisasi, penulis bersikap ramah dan sopan pada mentor. • (Kompeten) Ketika meminta persetujuan kepada mentor penulis telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan tata persuratan dan arsip organisasi. • (Akuntabel) Dalam meminta per		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				setujuan untuk hasil akhir laporan aktualisasi, penulis juga telah bertanggung jawab sesuai dengan persetujuan yang diberikan atas dasar kewenangan mentor. • (Loyal) Dalam meminta persetujuan untuk hasil akhir laporan aktualisasi, Penulis menjaga nama baik pimpinan dalam meminta persetujuan.		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Pada saat melakukan seluruh kegiatan habitiasi, penulis menerapkan nilai-nilai berAKHLAK dalam pelaksanaannya. Rekapitulasi nilai-nilai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	14
2	Akuntabel	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	17
3	Kompeten	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	21	22
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	12
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	13
6	Adaptif	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	15	16
7	Kolaboratif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	15	16
Jumlah MP yang daktulisasikan per Kegiatan		11	11	10	10	10	10	10	10	12	12	10	10	7	9	103	110

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Dengan adanya kegiatan pemeliharaan alat-alat di radiologi sesuai dengan laporam aktualisasi sebagai berikut :

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sebelum dilakukan kegiatan aktualisasi mengenai pemeliharaan alat radiologi Radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Penulis melihat dan mengamati petugas radiologi di instalasi RSUD Muhammad Sani masih kurang untuk pemeliharaan alat rutin setiap pagi. Dapat dikatakan petugas radiologi masih belum memelihara dengan baik untuk membuat alat yang ada di radiologi tetap dalam kondisi baik sebelum digunakan dan tidak mempengaruhi hasil citra gambaran radiograf.	pemeliharaan alat radiologi CT Scan menggunakan form monitoring didapatkan dari 3 orang radiografer 1 orang dengan persentase 60% dan 2 orang dengan persentase 80% terdapat tidak melakukan warming up terhadap alat dan tidak melakukan pengecekan inspeksi keamanan dan terdapat 14 orang yang patuh dan disiplin dengan hasil presentase 100% dalam memelihara alat CT Scan sedangkan untuk pemeliharaan alat Computer Radiography (CR), Digital Radiography (DR), Panoramik, dan Ultrasonografi (USG) sudah patuh dan disiplin dengan nilai persentase 100% dalam memelihara alat Computer Radiography (CR), Digital Radiography (DR), Panoramik, dan Ultrasonografi (USG) dalam 7 hari.

	Sehingga dapat disimpulkan petugas radiologi sudah patuh dan disiplin dalam pemeliharaan alat-alat di Radiologi di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun.
--	--

Sumber : Analisis penulis:

KEGIATAN 1 :

Pelaksanaan pembuatan SOP pemeliharaan alat-alat radiologi di RSUD

D Muhammad Sani Kabupaten Karimun.

Tahapan kegiatan 1 : Melihat Petunjuk Teknis alat-alat radiologi

Dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan di radiologi dengan kualitas terbaik dan mengutamakan keselamatan pasien, maka diperlukan pedoman petunjuk teknis untuk pemakaian alat terlebih dahulu agar petugas radiografer dapat memahami pada penggunaan alat-alat yang diintansi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun supaya nantinya dalam pelayanan tidak terjadi kesalahan human eror dan lain sebagainya. Setelah melakukan dengan melihat petunjuk teknis untuk pengoperasian alat-alat radiologi, penulis akan melakukan juga terkait pemeliharaan alat-alat di radiologi sesuai SOP yang harus di buat dan di setujui untuk menjadikan pelayanan lebih prima .pembuat SOP pemeliharaan alat-alat radiologi ini, Penulis juga menggunakan bahasa yang sederhana agar mentor lebih mudah mema

hami isi dari SOP yang penulis buat. Setelah itu penulis akan melanjutkan untuk pembuatan SOP dengan mencari referensi dan diketahui oleh kepala ruangan dan kepala instalasi (**Berorientasi Pelayanan**). Dengan adanya petunjuk teknis dalam alat-alat radiologi dapat membantu petugas radiografer lebih memiliki kompetensi diri dalam melakukan tindakan pelayanan radiologi seperti foto rontgen, dan lain sebagainya. Petugas radiografer menjadi lebih mudah melakukan tindakan serta dengan hasil foto yang baik yang nantinya mudah di baca oleh radiolog . Penulis memiliki kompetensi untuk mendapatkan hasil yang bagus dalam pemeliharaan alat serta untuk SOP pemeliharaan alat alat diradiologi (**Kompeten**). Ketika melihat petunjuk teknis pengoprasian alat-alat di radiologi diharapkan radiografer mampu untuk mengikuti dan penulis akan mengikuti juga perkembangan zaman dan dapat berinovasi serta bertindak proaktif dalam menggunakan alat-alat radiologi serta bisa memelihara alat-alat radiologi sesuai SOP dengan form monitoring nanti (**Adaptif**).

Dokumentasi



Gambar 4.1 Melihat Petunjuk Teknis alat-alat radiologi

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan tidak melihat petunjuk teknis maka saya tidak bisa melaksanakan pelayanan radiologi dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak memiliki kompetensi diri dalam pengoprasian alat-alat radiologi lainnya dan untuk pemeliharaan alat nantinya . Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** saya tidak dapat berinovasi serta bertindak proaktif dalam menggunakan alat

-alat radiologi serta bisa memelihara alat-alat radiologi sesuai SOP dengan form monitoring nantinya.

Tahapan kegiatan 2 : Melakukan pencarian referensi terkait SOP

Setelah melihat petunjuk teknis pemeliharaan alat radiologi maka lakukan pencarian referensi untuk pembuatan SOP pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis melakukan tugas dengan baik dan menunjukkan kompetensi diri terbaik. Melakukan tugas dengan baik adalah salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN. Penulis melakukan tugas dengan kualiitas terbaik sehingga referensi untuk SOP pemeliharaan alat-alat radiologi dapat dipakai di ruangan dan diberikan kepada atasan. Penulis selalu berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik selama berada di rumah sakit . Pada kegiatan mencari referensi dengan mendokumentasi dalam pembuatan SOP untuk meningkatkan kompetensi diri berdasarkan alat yang akan digunakan dari google, teman satu kerja dan mentor saya yang bersedia membantu dengan meluangkan waktu untuk dalam mencari referensi pembuatan

atan SOP saya supaya dapat selalu memberi informasi yang sesuai (**Kompeten**). Kemudian dalam mencari referensi SOP untuk pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis sesuaikan dengan kebutuhan judul kegiatan yang akan penulis lakukan untuk pemeliharaan alat agar pelayanan di radiologi selalu berjalan dengan baik (**Berorientasi Pelayanan**). Dalam melakukan pencarian referensi SOP pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis akan mendedikasikan dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara agar SOP agar dapat menjadi acuan kedepannya untuk pemeliharaan alat-alat di radiologi. Penulis akan selalu melaksanakan dengan baik dan tidak terjadinya kerusakan sehingga dapat menunda pelayanan kesehatan (**Loyal**). kemudian dalam pencarian referensi untuk SOP pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis meminta saran dan masukan kembali dari mentor dan juga teman kerja untuk menilai referensi mana yang cocok digunakan di ruangan radiologi RSUD Muhammad Sani agar menjadikan kenyamanan bersama untuk melakukan pemeliharaan alat-alat di radiologi (**Kolaboratif**).

Dokumentasi



Gambar 4.2 Melakukan Pencarian Referensi Terkait SOP

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** dalam mencari referensi SOP pemeliharaan alat radiologi maka saya tidak akan menemukan cara pemeliharaan aturan dan yang bisa diterapkan di instansi kerja saya. Referensi dari instansi lain yang tersedia di Internet sangat dibutuhkan mengingat ada banyak cara memelihara alat yang harus diketahui dan dipahami pemakainya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka pe

mbuatan SOP saya tidak bermanfaat dan tidak dibutuhkan untuk pemeliharaan alat-alatnya. Jika saya menerapkan nilai **Loyal** saya bisa menunda pelayanan karena kerusakan alat yang terjadi tidak adanya pemeliharaan dengan baik. Jika saya menerapkan nilai **Kolaboratif** saya akan kesulitan untuk mencari referensi yang tepat dan sesuai .

Tahapan Kegiatan 3 : Membuat SOP

Dalam kegiatan pembuatan SOP untuk pemeliharaan alat-alat di radiologi, ini penulis selalu menghargai setiap langkah dari yang saya kerjakan dan banyak yang membantu dalam memberikan pendapat dan berdiskusi untuk membangun lingkungan pelayanan kerja yang kondusif. Dalam proses pembuatan SOP untuk pemeliharaan alat-alat di radiologi di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun penulis juga menerapkan nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN (**Harmonis**). Dalam pembuatan SOP pemeliharaan alat-alat di radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun, penulis sedikit banyaknya penulis meminta pendapat dari sesama petu

gas radiografer, kepala ruangan, kepala intansi dan mentor pada pembuat
 n SOP menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya agar mendapatk
 an tujuan bersama dalam pemeliharaan alat-alat di radiologi RSUD Muham
 mad Sani Kabupaten Karimun (**Kolaboratif**). Dalam pembuatan SOP pemeli
 haraan alat-alat radiologi untuk untuk menjaga nama baik sesama ASN da
 n intansi radiologi RSUD Kabupaten Karimun , penulis melakukan pembuat
 an SOP selalu menjaga nama baik sesama teman sejawat dan atasan serta
 menjalani dengan baik (**Loyal**). Dalam pembuatan SOP ini sebagai memenu
 hi kebutuhan pelayanan pada masyarakat dan melakukan perbaikan tiada h
 enti untuk pelayanan pada masyarakat dalam pemeliharaan alat-alat radiol
 ogi , serta penulis selalu menjaga pelayanan tetap baik sebelum terjadi ker
 usakan terhadap alat dan tidak bisa digunakan untuk pelayanan (**Berorient**
asi Pelayanan).

Dokumentasi



Gambar 4.3 Membuat SOP

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** dalam pembuatan SOP saya tidak bisa membuat SOP pemeliharaan alat-alat dengan baik , dan tidak memiliki arahan untuk pemeliharaan alat yang sesuai diharapkan. Jika saya tidak menerapkan **Kolaboratif** saya tidak bisa meminta pendapat dari sesama petugas radiografer, kepala ruangan, kepala intansi dan mentor pada pembuatan SOP menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya agar mendapatkan tujuan bersama. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** saya tidak

ak menjaga nama baik ASN. Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** saya tidak menjaga pelayanan dengan baik dengan membiarkan kerusakan alat terjadi .

Tahapan kegiatan 4 : Membuat draft persetujuan SOP

Pada kegiatan membuat draft persetujuan mentor terhadap pelaksanaan aktualisasi pemeliharaan alat radiologi saya akan awali dengan membuat draft surat persetujuan SOP dengan melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan berintegritas tinggi. Saya akan menjelaskan tentang isi dalam SOP dan juga tahapan kegiatan dalam pemeliharaan alat . Didalam surat persetujuan SOP pemeliharaan alat di radiologi juga dilengkapi dengan kolom tanda tangan sebagai pernyataan bahwa mentor telah menyetujui kegiatan yang akan dilakukan . Disamping itu saya juga akan melakukan pelayanan di intalasi radiologi RSUD Muhammad Sani. Tahapan ini saya lakukan dengan tepat waktu untuk rasa tanggung jawab saya sebagai peserta latsar CPNS gplongan III Tahun 2023 (**Akuntabel**). Kemudian saya m

elakukan pembuatan draft persetujuan SOP dengan baik untuk menunjukk
an kompetensi terbaik dari diri penulis. Melaksanakann tugas dengan kualiti
tas terbaik merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seoran
g ASN . Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yang dimiliki seh
ingga draft persetujuan SOP yang dilengkapi yang akan saya laksanakan ya
ng dapat diberikan kepada mentor sat melakukan konsultasi besoknya dap
at ditandatangani bentuk mentor setuju dengan SOP pemeliharaan alat ya
ng saya buat (**Kompeten**).

Dokumentasi



Gambar 4.4 Membuat Draft Persetujuan SOP

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai Akuntabel dalam pembuatan draft SOP, saya tidak memiliki rasa tanggung jawab untuk pemeliharaan alat-alat dan menyelesaikan aktualisasi ini dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai Kompeten saya tidak melaksanakan tugas dengan baik sehingga untuk persetujuan yang diajukan kepada mentor tidak ditanda tangani

KEGIATAN 2 :

Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait SOP pemeliharaan alat-alat radiologi di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun.

Tahapan kegiatan 1 : Melakukan konsultasi kepada mentor

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor terkait SOP aktualisasi pemeliharaan alat-alat di radiologi penulis bersikap ramah dan sopan pada pimpinan dalam melakukan konsultasi agar selalu bisa berkomunikasi dengan baik (**Berorientasi Pelayanan**). Ketika melakukan konsultasi dengan mentor penulis berkomitmen menjaga nama baik sesama ASN, Instansi dan Negara salah satunya dengan cara memakai seragam kerja sesuai dengan aturan yang berlaku di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Hal itu merupakan salah satu bentuk penulis menerapkan nilai dasar (**Loyal**). sebagai ASN, selain itu penulis juga patuh dengan mentor, dengan datang lebih awal dari waktu yang sudah penulis sepakati dengan mentor agar tidak membuat mentor jadi menunggu. Dan selama berkonsultasi dengan mentor, penulis selalu mengikuti setiap arahan yang disampaikan terkait SOP pemeliharaan alat agar terciptanya SOP yang berkualitas dan mudah dipahami. Dalam melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi pemel

iharaan alat radiologi, penulis telah menyesuaikan diri dengan arah dan tujuan pembicaraan, bertanya terkait hal yang kurang penulis pahami selama berkonsultasi dengan mentor. Ketika berkonsultasi saya akan bersikap ramah kepada mentor (**Adaptif**). Dalam melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi pemeliharaan alat radiologi, penulis telah berusaha untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan bertutur kata sopan dan menghargai pendapat serta arahan dari mentor (**Harmonis**). Dalam melakukan konsultasi dengan mentor terkait SOP pemeliharaan alat-alat di radiologi, penulis telah terbuka dalam menerima masukan dan saran dari mentor agar mencapai tujuan bersama yang lebih baik. Ketika melakukan konsultasi dengan mentor, penulis juga menghargai dan menghormati setiap saran dan masukan yang diberikan oleh mentor kepada penulis. Mentor memberikan arahan dan masukan kepada penulis yaitu koordinasi dengan elektromedis di IPSRS RSUD Muhammad Sani terkait SOP pemeliharaan alat karena untuk alat di rumah sakit semua juga menjadi tanggung jawab el

ektronedis. Pemeliharaan alat nanti dilakukan sesuai dengan isi dalam SOP dilakukan setiap hari (**Kolaboratif**).

Dokumentasi



Gambar 4.5 Melakukan Konsultasi Kepada Mentor

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** pada kegiatan konsultasi tidak adanya SOP pemeliharaan alat-alat radiologi maka saya tidak melaksanakan pelayanan radiologi dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** saya tidak bisa mematuhi aturan dengan tidak memaki serag

am yang seharusnya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** saya tidak bisa memahami dengan baik tentang SOP pemeliharaan alat-alat di radiologi serta bisa memelihara alat-alat radiologi sesuai SOP. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** saya tidak bisa membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan bertutur kata sopan dan menghargai. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** saya tidak mencapai tujuan bersama yang lebih baik.

Tahapan kegiatan 2 : Mengecek ulang SOP

Dalam kegiatan melakukan pengecekan ulang SOP pemeliharaan alat-alat di radiologi saya mendedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara agar SOP pemeliharaan alat-alat di radiologi agar dapat menjadi acuan kedepannya untuk pemeliharaan alat di radiologi selalu terlaksana dengan baik dan tidak terjadinya kerusakan sehingga dapat menunda pelayanan kesehatan. Pemeliharaan alat-alat di radiologi selalu terlaksana dengan petugas radiologi tetap patuh dengan aturan yang ada (**Loyal**) . Dalam kegiatan mengecek ulang SOP pemeliharaan alat-alat di radiologi, penulis k

kemudian meminta saran dan masukan kembali dari mentor, atasan, kepala ruangan, elektromedis dan juga teman kerja untuk menilai SOP pemeliharaan alat-alat radiologi yang sudah di buat apakah cocok digunakan di ruangan radiologi RSUD Muhammad Sani untuk meningkatkan kembali kualitas dari SOP yang sudah di buat (**Kolaboratif**). Pada kegiatan pengecekan ulang SOP alat-alat radiologi ini untuk meningkatkan kompetensi diri dan berdasarkan alat-alat yang akan digunakan yang di ambil dari google, pendapat teman satu kerja , kepala ruang ,kepala intansi dan mentor saya yang bersedia membantu dengan meluangkan waktu untuk dalam pengecekan ulang SOP pemeliharaan alat-alat radiologi, untuk saya supaya dapat selalu memberikan informasi yang sesuai dalam SOP pemeliharaan alat-alat radiologi nantinya (**Kompeten**). Kegiatan dalam pengecekan ulang SOP pemeliharaan alat-alat radiologi kemudian di lakukan pengecekan ulang SOP, penulis menyesuaikan dengan kebutuhan judul laporan aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu tentang pembuatan SOP pemeliharaan alat agar pelayanan di r

adiologi selau berjalan dengan baik (**Berorientasi Pelayanan**).

Dokumentasi



Gambar 4.6 Mengecek Ulang SOP

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam pengecekan ulang SOP saya tidak punya acuan untuk pemeliharaan alat radiologi sehingga cepat menjadi rusak. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** tidak ada nilai yang berkualitas untuk SOP tanpa bantuan atasan dan teman sejawat. Jika sa

ya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak meningkatkan kualitas dan kompetensi diri jika tidak melakukan pengecekan. Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** tidak menjadikan pelayanan dengan baik tanpa alat yang baik.

Tahapan kegiatan 3 : Meminta Persetujuan Dengan Mentor

Dalam meminta persetujuan SOP pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis telah bersikap ramah, sopan dan disiplin pada pimpinan dan meminta persetujuan untuk SOP pemeliharaan alat – alat radiologi untuk pelayanan dan aktualisasi ini berjalan dengan baik (**Berorientasi Pelayanan**). Ketika meminta persetujuan kepada mentor terkait SOP pemeliharaan alat-alat di radiologi, penulis telah berkomitmen untuk melaksanakan pemeliharaan alat – alat radiologi sesuai SOP dengan dengan pelaksanaan form monitoring dan dengan kualitas terbaik sesuai dengan tata cara persuratan dan arsip organisasi yang sudah ada di instalasi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun (**Kompeten**). Dalam meminta persetujuan untuk SOP pem

eliharaan alat – alat radiologi, penulis juga telah bertanggung jawab sesuai dengan persetujuan yang diberikan atau dasar kewenangan mentor agar dapat menjalankan pemeliharaan dengan baik dan bertanggung jawab (Aku ntabel). Dalam meminta persetujuan SOP pemeliharaan alat – alat radiologi, penulis telah menjaga nama baik pimpinan dan sebagai peserta ASN 2023 dalam meminta persetujuan untuk SOP pemeliharaan alat-alat di radiologi (Loyal). Ketika melakukan konsultasi dengan mentor tentang meminta persetujuan SOP pemeliharaan alat-alat radiologi penulis juga menghargai dan menghormati setiap saran dan masukan yang diberikan oleh mentor kepada penulis. Mentor memberikan arahan dan masukan kepada penulis yaitu koordinasi dengan kepala ruangan di instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani . Mentor juga memberikan arahan dan masukan kepada penulis yaitu Agar selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dan mengingatkan penulis untuk selalu memberikan pelayanan yang prima. Dalam meminta persetujuan dengan mentor terkait SOP

pemeliharaan alat – alat radiologi, penulis telah terbuka dalam menerima masukan dan saran dari mentor agar mencapai tujuan yang lebih baik (**kolaboratif**).

Dokumentasi



Gambar 4.7. Meminta persetujuan dengan mentor

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dalam meminta persetujuan SOP pemeliharaan alat radiologi dari mentor tidak mendapatkan pelayanan dan aktualisasi ini berjalan dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak memiliki komitmen untuk memelihara alat dengan baik dan tidak berkualitas. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** saya tidak memiliki rasa tanggung jawab untuk alat-alat yang ada di radiologi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** saya tidak akan mendapatkan arahan atau masukan yang baik untuk pembuatan SOP ini dengan baik untuk pemeliharaan alat-alat di radiologi.

KEGIATAN 3 :

Pembuatan form monitoring ceklist pemeliharaan alat radiologi.

Tahapan kegiatan 1 : Membuat Rancangan Form Monitoring Ceklist

Pada kegiatan membuat rancangan form monitoring kepatuhan pet

ugas radiologi dalam pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis awali dengan membuat rancangan form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi. Saat membuat rancangan form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi penulis melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, jujur dan cermat. Penulis membuat rancangan form monitoring tersebut secara mandiri dan juga memperhatikan setiap rancangan yang dibuat agar mudah dipahami. Di samping itu penulis tetap melakukan pelayanan di instalasi radiologi RSUD Muhammadiyah Sani Kabupaten Karimun. Tahapan ini juga penulis lakukan dengan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab penulis sebagai peserta Latihan CPNS Golongan III Tahun 2023 (**Akuntabel**). Saat melakukan pembuatan rancangan form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi penulis melaksanakan tugas dengan baik untuk menunjukkan kompetensi terbaik dari diri penulis. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN. Penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sehingga rancangan form monitoring pemeliharaan

an alat-alat radiologi selesai dibuat tepat waktu dan dapat berikan kepada mentor saat melakukan konsultasi sehingga dapat dievaluasi oleh mentor dengan cepat (**Kompeten**). Ketika melakukan pembuatan rancangan form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis akan berinovasi dan juga mengembangkan kreatifitas. Terus berinovasi dan juga mengembangkan kreatifitas merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju agar tidak tertinggal. Proses pembuatan rancangan form monitoring penulis buat sebaik-baiknya dengan menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel sehingga mempermudah penulis membuatnya dan menghasilkan form monitoring yang mudah dipahami dan efisien (**Adaptif**).

Dokumentasi



Gambar 4.8 Membuat Rancangan Form Monitoring Ceklist

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dengan membuat rancangan form monitoring ceklis akan tidak mudah dipahami isi atau kata-kata yang terdapat di dalam form monitoring ceklis oleh teman kerja serta atasan. jika tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak memiliki kualitas terbaik yang harus dimiliki sebagai seorang ASN. Jika tidak menerapkan nilai **Adaptif** saya tidak melakukan kreativitas dalam membuat form monitoring ceklis me

lalui banyak sumber.

Tahapan kegiatan 2 : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor penulis berkomitmen menjaga nama baik sesama ASN, Instansi dan Negara salah satunya dengan cara memakai seragam kerja sesuai dengan aturan yang berlaku di RSUD Muhammadiyah Sani Kabupaten Karimun. Hal itu merupakan salah satu bentuk penulis menerapkan nilai dasar loyal sebagai ASN, selain itu penulis juga patuh dengan mentor, dengan datang lebih awal dari waktu yang sudah penulis sepakati dengan mentor agar tidak membuat mentor jadi menunggu. Dan selama berkonsultasi dengan mentor, penulis selalu mengikuti setiap arahan yang disampaikan terkait form monitoring agar terciptanya form monitoring yang berkualitas dan mudah dipahami (**Loyal**). Ketika melakukan konsultasi dengan mentor, saat mentor memberikan saran dan masukan penulis menunjukkan sikap antusias untuk berinovasi dan juga mengembangkan kreatifitas atas saran dan masukan yang diberikan oleh mentor demi kelanca

ran kegiatan aktualisasi yang akan penulis laksanakan selama masa habituasi. Terus berinovasi dan juga mengembangkan kreatifitas merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju agar tidak tertinggal (**Adaptif**). Ketika melakukan konsultasi dengan mentor, penulis juga menghargai dan menghormati setiap saran dan masukan yang diberikan oleh mentor kepada penulis. Mentor memberikan arahan dan masukan kepada penulis yaitu koordinasi dengan kepala ruangan di instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani terkait pengisian form monitoring. Form monitoring dicatat setiap hari dan dilaporkan kepada atasan. Mentor juga memberikan arahan dan masukan kepada penulis yaitu Agar selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK pada setiap kegiatan yang akan di laksanakan dan mengingatkan penulis untuk selalu memberikan pelayanan yang prima (**Kolaboratif**). Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor penulis terlebih dahulu menghubungi mentor dan menyesuaikan jadwal dengan mentor, mencari waktu disaat mentor tid

ak sibuk atau mempunyai waktu luang dan juga tidak mengganggu jam pelayanan di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya penulis untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan juga menerapkan nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN. Dan saat melakukan konsultasi dengan mentor, penulis berusaha untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, betutur kata dengan sopan dan menghargai setiap pendapat dan saran dari mentor (Harmonis).

Dokumentasi



Gambar 4.9 Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Loyal** dengan melakukan konsultasi dengan mentor membuat rancangan form monitoring saya tidak termasuk dengan seorang ASN yang patuh dan disiplin dalam melakukan konsultasi. Jika tidak menerapkan **Adaptif** saya tidak melakukan kreativitas untuk pembuatan form monitoring ceklis yang akan dikonsultasikan kepada mentor. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** saya tidak akan bisa menghormati dan menghargai masukan dari teman sejawat, mentor dan atasan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** saya tidak bisa membuat lingkungan kerja yang kondusif kepada mentor.

Tahapan kegiatan 3 : Meminta Persetujuan Form Monitoring Ceklist Final

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor, penulis menjelaskan juga terkait persetujuan form monitoring dengan bahasa yang sopan serta

bersikap ramah kepada mentor. Penulis juga menggunakan bahasa yang sederhana agar mentor lebih mudah memahami mengenai rancangan form monitoring yang penulis buat. Setelah itu penulis memberikan surat persetujuan terkait form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi bahwa penulis sudah menjelaskan dan mentor juga memahami form monitoring penggunaan alat proteksi radiasi yang penulis buat (**Berorientasi Pelayanan**). Saat meminta persetujuan form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi kepada mentor penulis berkomitmen akan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan juga tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pasien di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Penulis selalu berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik selama bekerja di Rumah Sakit ini merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN agar bisa memberikan pelayanan terbaik untuk Instansi dan Negara (**Kompeten**). Ketika meminta persetujuan rancangan form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis juga menghargai dan menghormati setiap sara

n dan masukan yang diberikan oleh mentor kepada penulis. Mentor memberikan motivasi dan semangat untuk penulis agar bisa menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan selama masa habituasi. Mentor juga memberikan arahan dan masukan kepada penulis yaitu Agar selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dan mengingatkan penulis untuk selalu memberikan pelayanan yang prima (**Kolaboratif**).

Dokumentasi



Gambar 4.10. Meminta Persetujuan Form Monitoring Ceklist Final

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan meminta persetujuan dari monitoring ceklis final saya tidak bisa berlaku sopan kepada mentor selama meminta surat persetujuan. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak berkomitmen untuk menjalankan form monitoring dengan baik nantinya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** saya tidak melaksanakan dengan kualitas terbaik selama meminta persetujuan dengan mentor dan tidak terselesaikan untuk laporan aktualisasi terkait meminta persetujuan form monitoring.

KEGIATAN 4 :

Pelaksanaan pembuatan banner pemeliharaan alat radiologi

Tahapan kegiatan 1: Membuat Desain Banner Pemeliharaan Alat Radiologi

logi

Setelah membuat form monitoring kemudian penulis melanjutkan dengan mendesain banner pemeliharaan alat-alat radiologi dengan diawali d

engan pembuatan desain banner pemeliharaan alat-alat radiologi penulis m
 elaksanakan tugas dengan tanggung jawab, jujur, dan cermat penulis mem
 buat desain banner tersebut dengan cara mandiri dan memperhatikan juga
 setiap desain agar mudah dipahami. Disamping itu penulis melakukan pela
 yanan di Intansi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun.taha
 pan ini juga penulis lakukan dengan tepat waktu sebagai bentuk tanggung
 jawab sebagai peserta latsar CPNS golongan III tahun 2023 (**Akuntabel**). Saa
 t melakukan desain banner pemeliharaan alat-alat radiologi penulis melaku
 kan tugas dengan baik untuk menunjukkan kemampuan terbaik dari diri pe
 nulis.melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sehingga desain banner p
 emeliharaan alat selesai dibuat tepat waktu dan dapat diberikan kepada m
 entor saat melakukan konsultasi sehingga dapat di evaluasi mentor dengan
 cepat (**Kompeten**). Ketika melakukan desain banner pemeliharaan alat-alat
 radiologi ,penulis akan melakukan berinovasi dan juga mengembangkan k
 reativitas. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas adalah nilai d

asar yang harus dimiliki oleh seorang ASN dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju agar tidak tertinggal. Dalam melakukan desain banner ini penulis menggunakan aplikasi canva sehingga mempermudah penulis dalam membuat dan dapat dipahami dengan baik serta efisien (**Adaptif**).

Dokumentasi



Gambar 4.11. Membuat Desain Banner Pemeliharaan Alat Radiologi

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dengan membuat desain banner

r pemeliharaan radiologi saya tidak melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, jujur, dan cermat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya melakukan tugas dengan baik dan tidak menunjukkan kemampuan terbaik saya dalam mendesain banner. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** saya tidak akan bisa berinovasi untuk mengembangkan kreativitas dalam mendesain banner.

Tahapan kegiatan 2 : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor penulis berkomitmen menjaga nama baik sesama ASN, Instansi dan Negara salah satunya dengan cara memakai seragam kerja sesuai dengan aturan yang berlaku di RSUD Muhammadiyah Sani Kabupaten Karimun. Hal itu merupakan salah satu bentuk penulis menerapkan nilai dasar loyal sebagai ASN, selain itu penulis juga patuh dengan mentor, dengan datang lebih awal dari waktu yang sudah penulis sepakati dengan mentor agar tidak membuat mentor jadi menunggu. Dan selama berkonsultasi dengan mentor, penulis selalu mengikuti setiap arahan

han yang disampaikan terkait desain Banner agar terciptanya Banner yang berkualitas dan mudah dipahami (**Loyal**). Ketika melakukan konsultasi dengan mentor saat mentor memberikan saran dan masukan penulis menunjukkan sikap antusias untuk berinovasi dan juga mengembangkan kreatifitas atas saran dan masukan yang diberikan oleh mentor demi kelancaran kegiatan aktualisasi yang akan penulis laksanakan selama masa habituasi. Terus berinovasi dan juga mengembangkan kreatifitas merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju agar tidak tertinggal (**Adaptif**). Ketika melakukan konsultasi terkait desain Banner pemeliharaan alat-alat radiologi dengan mentor, penulis juga menghargai dan menghormati setiap saran dan masukan yang diberikan oleh mentor kepada penulis. Mentor memberikan arahan dan masukan kepada penulis yaitu mentor mengoreksi warna dari background dari Banner, perbaikan narasi pada Banner dan tata letak tulisan yang benar pada Banner. Mentor juga memberikan arahan dan masukan ke

ada penulis yaitu Agar selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK pada setiap kegiatan yang akan di laksanakan dan mengingatkan penulis untuk selalu memberikan pelayanan yang prima (**Kolaboratif**). Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor penulis terlebih dahulu menghubungi mentor dan mencocokkan jadwal dengan mentor, apakah mentor tidak sibuk atau mempunyai waktu luang dan juga agar tidak mengganggu jam pelayanan di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya penulis untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan juga menerapkan nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN. Dan saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait desain Banner, penulis berusaha untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan tutur kata sopan dan menghargai pendapat serta saran dari mentor (**Harmonis**).

Dokumentasi



Gambar 4.12. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Loyal** dengan melakukan konsultasi dengan mentor saya tidak disiplin dengan waktu untuk berkonsultasi dan selalu membuat mentor menunggu. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** saya tidak bisa berinovasi dan tidak bisa mengikuti perkembangan zaman untuk konsultasi kepada mentor. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** saya tidak akan berkonsultasi dengan mentor dan tidak mendapatkan hasil yang maksimal dalam desain banner yang saya buat. Jika saya tidak menera

pkkan nilai **Harmonis** saya tidak ber upaya untuk menciptakan lingkungan k
erja yang kondusif dan juga menerapkan nilai- nilai dasar yang harus di mil
iki oleh seorang ASN. Dan saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait
t desain Banner.

Tahapan kegiatan 3 : Meminta Persetujuan Mentor

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor penulis juga menjelas
kan mengenai desain Banner penulis dengan bahasa yang sopan serta bers
ikap ramah, penulis juga menggunakan bahasa yang sederhana agar ment
or lebih mudah memahami mengenai desain Banner yang penulis buat. Set
elah itu penulis memberikan surat persetujuan terkait Banner pemeliharaan
alat-alat radiologi sebagai bukti bahwa penulis sudah menjelaskan dan me
ntor juga memahami Banner penggunaan alat proteksi radiasi yang akan p
enulis buat. Setelah itu penulis mengucapkan terimakasih kepada mentor k
arena sudah menyetujui kegiatan aktualisasi terkait Banner yang penulis bu
at, lalu penulis izin pamit kepada mentor dan juga mengucapkan salam (**Be**

rorientasi Pelayanan). Saat meminta persetujuan terkait Banner pemeliharaan alat-alat radiologi kepada mentor penulis berkomitmen akan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan juga tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pasien di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Penulis selalu berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik selama bekerja di Rumah Sakit. Dimana nilai ini merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN agar bisa memberikan pelayanan terbaik untuk Instansi (**Kompeten**). Ketika meminta persetujuan Banner pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis juga menghargai dan menghormati setiap saran dan masukan yang diberikan oleh mentor kepada penulis. Mentor memberikan motivasi dan semangat untuk penulis agar bisa menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan selama masa habituasi. Mentor juga memberikan arahan dan masukan kepada penulis yaitu Agar selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dan mengingatkan penulis untuk selalu memberikan pelayanan yang prima (**Kolabo**

ratif).

Dokumentasi



Gambar 4.13. Meminta Persetujuan Mentor

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan melakukan meminta persetujuan mentor saya tidak bisa dengan bahasa yang sopan serta bersikap ramah dalam berkonsultasi dengan mentor terkait banner yang sudah saya buat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya memberikan pelayanan yang prima kepada pasien dan tidak memiliki nilai dasar

yang dimiliki oleh seorang ASN. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** saya tidak melaksanakan dengan kualitas terbaik selama meminta persetujuan dengan mentor dan tidak terselesaikan untuk laporan aktualisasi terkait meminta persetujuan desain banner.

KEGIATAN 5

Pelaksanaan sosialisasi SOP dan form monitoring pemeliharaan alat radiologi dengan teman sejawat.

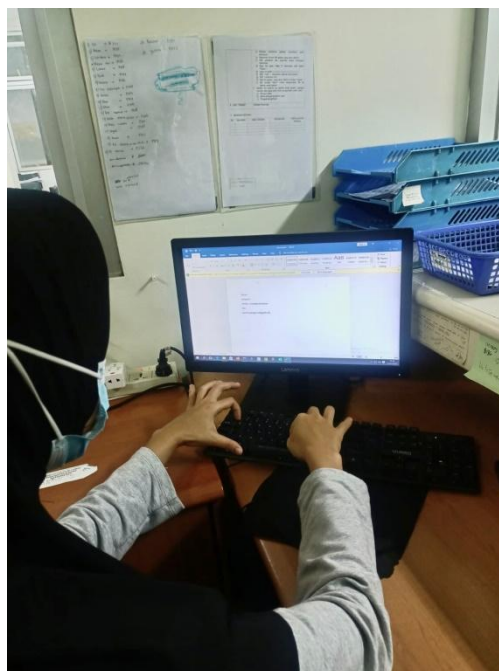
Tahapan kegiatan 1 : Menyiapkan Draft Undangan Sosialisasi

Saat membuat draft undangan sosialisasi terkait SOP dan form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis melakukan tugas dengan baik dan menunjukkan kompetensi diri terbaik. Melakukan tugas dengan baik adalah salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN. Penulis melakukan tugas dengan kualitas terbaik sehingga draft undangan sosialisasi pemeliharaan alat-alat radiologi selesai dibuat dengan tepat waktu dan

dapat diberikan kepada atasan. Penulis selalu berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik selama berada di rumah sakit (**Kompeten**). Ketika membuat draft undangan sosialisasi terkait pemeliharaan alat-alat di radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun, penulis harus cekatan dalam menyiapkan draft undangan sosialisasi terkait pentingnya pemeliharaan alat-alat radiologi. Penulis dengan sigap dan cepat menyiapkan draft undangan sosialisasi agar segera dapat disebarkan kepada peserta sosialisasi. Penulis juga menggunakan bahasa yang sederhana untuk draft undangan sosialisasi agar lebih mudah dipahami (**Berorientasi Pelayanan**). Pada kegiatan pembuatan draft undangan sosialisasi pemeliharaan alat-alat radiologi, penulisawali dengan membuat draft undangan aktualisasi menggunakan microsoft word. Saat membuat draft undangan sosialisasi penulis melakukan dengan penuh tanggung jawab, jujur dan cermat. Penulis membuat undangan sosialisasi tersebut secara mandiri dan memperhatikan format draft undangan dengan cermat dan teliti. Di samping itu penulis melakukan pelayanan

di instalasi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Tahapan ini penulis lakukan dengan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab penulis sebagai peserta latsar CPNS golongan III tahun 2023.

Dokumentasi



Gambar 4.14. Menyiapkan Draft Undangan Sosialisai

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Kompeten** dengan menyiapkan draft undangan sosialisasi saya tidak melakukan tugas dengan baik adalah salah sa

tu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN. Jika tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** saya tidak bisa mengsosialisasikan itu secara mandiri dan melakukan pelayanan di Instalasi secara mandiri saya ingin melakukan kegiatan ini dengan penuh rasa tanggung jawab dan mengsosialisasikannya kepada teman sejawat.

Tahapan kegiatan 2 : Daftar Hadir Sosialisasi

Dalam tahapan kegiatan daftar hadir sosialisasi penulis membuat adanya daftar hadir sosialisasi, penulis akan menghargai semua peserta sosialisasi dan untuk membangun lingkungan kerja kondusif antara penulis dan peserta sosialisasi. Dalam kegiatan daftar hadir sosialisasi, penulis menghargai peserta sosialisasi dengan sopan dan meminta menyebarkan daftar hadir dan memberikan kembali kepada penulis setelah mengisi daftar hadir tersebut lalu melakukan sosialisasi. Selama Penulis melakukan sosialisasi penulis berkomunikasi dengan lancar dan baik agar kegiatan sosialisasi kedepannya berjalan dengan lancar (**Harmonis**). Pada kegiatan menyebarkan daftar

hadir terkait sosialisasi pentingnya pemeliharaan alat-alat di radiologi penulis mengawali dengan membuat daftar hadir pada microsoft word. Saat membuat daftar hadir sosialisasi penulis yang langsung sendiri membagikan daftar hadir kepada peserta sosialisasi itu sebelum melakukan sosialisasi tentang pemeliharaan alat-alat di radiologi . Penulis melakukan dengan penuh tanggung jawab dan jujur selama kegiatan daftar hadir sosialisasi (**Akuntabel**). Ketika menyebarkan daftar hadir sosialisasi ke peserta sosialisasi, penulis memberikan kepada peserta kata yang sopan dan ramah sebelum melakukan sosialisasi, kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada semua peserta sosialisasi yang menyediakan waktunya untuk hadir di acara sosialisasi tentang pentingnya pemeliharaan alat-alat radiologi sehingga penulis dan peserta bisa melakukan pelayanan dengan lebih baik dan terpercaya nantinya (**Berorientasi Pelayanan**).

Dokumentasi

DAFTAR HADIR RESERVISI
SOSIALISASI OPTIMALISASI PEMELIHARAAN ALAT ALAT KASUSUS
DENGAN PELAKSANAAN FORM MONITORING CERLIS
DI KESKO MUHAMMAD SANI KABUPATEN KARIMUN

Hari/Tanggal: Sabtu/10 Juli 2023
Waktu: 14.00 WIB

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dhika Novianegara	1
2	Muhammad Taqwa (Mamun)	2
3	Amri dan Ritra	3
4	Lailiana Gustiyanti	4
5	Siti Hudaib	5
6	Dani Tommasini P	6
7	Nisa R V	7
8	Nisa Candra	8
9	Nur Fajriyanti	9
10	Silvia Kusnanti	10
11	Lili Dora Widyandari	11
12		12
13		13
14		14
15		15
16		16
17		17
18		18

Gambar 4.15. Daftar Hadir Sosialisasi

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Harmonis** dengan menyiapkan daftar hadir sosialisasi saya tidak akan menghargai seluruh peserta sosialisasi dan berkomunikasi dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** saya tidak akan bertanggung jawab dan tidak tau cara membuat daftar hadir dengan menggunakan microsoftword. Jika saya tidak menerapkan **Berorientasi Pelayanan** saya tidak akan berlaku sopan dan ramah sehingga tidak ada

a yg mau hadir untuk sosialisasipemeliharaan alat-alat radiologi

Tahapan kegiatan 3 : Melaksanakan Sosialisai

Penulis melakukan kegiatan sosialisasi terkait pentingnya pemeliharaan alat-alat radiologi di instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani Kab.Kari mun dengan menyesuaikan jadwal dinas petugas radiologi dan di sela waktu luang agar banyak yang hadir, karena biasanya pada saat siang pasien sudah mulai sepi. Ketika melaksanakan sosialisasi, penulis membuka acara dengan bertutur kata yang ramah dan sopan. Penulis menyapa semua peserta sosialisasi dengan ramah. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada peserta sosialisasi atas kehadirannya (**Berorientasi Pelayanan**). Saat melakukan sosialisasi terkait pentingnya pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis menyampaikan materi dengan kualitas terbaik dan kompetensi terbaik yang ada pada diri penulis. Penulis menjelaskan materi sosialisasi dengan menggunakan powerpoint yang penulis tayangkan di layar komputer. Penulis

menjelaskan pengertian pentingnya pemeliharaan alat, peraturan-peraturan terkait pemeliharaan alat, dampak jika tidak memelihara alat, dan pemeliharaan alat yang benar memberi himbauan kepada petugas agar lebih patuh dan disiplin lagi terhadap pemeliharaan alat radiologi agar terhindar dari kerusakan alat yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit di kemudian hari (**Kompeten**). Ketika melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis menghargai semua peserta sosialisasi dengan selalu bertutur kata sopan dan ramah untuk menjalin hubungan dan komunikasi yang baik sehingga pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan lancar dan baik. Penulis membantu peserta sosialisasi jika ada hal yang tidak dipahami agar aktif bertanya selama proses sosialisasi berlangsung agar pengetahuan yang didapat peserta sosialisasi lebih maksimal. Pada saat melaksanakan sosialisasi penulis menghargai setiap pendapat saran dan masukan yang diberikan oleh teman sejawat (**Harmonis**).

Dokumentasi



Gambar 4.16. Melaksanakan Sosialisai

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** saya tidak mendapatkan kehadiran dari teman sejawat karena tidak bisa bertutur kata yang baik dan sopan kepada sesama teman sejawat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak akan bisa menjalankan sosialisasi dengan lancar karena tidak patuh dan disiplin. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** saya tidak bisa menghargai setiap pendapat dari peserta sosialisasi .

KEGIATAN 6

Pelaksanaan pemeliharaan form monitoring dan evaluasi form monitoring

Tahapan kegiatan 1 : Melakukan Pengisian Form Monitoring Ceklis

Pada kegiatan Melakukan pengisian form monitoring pemeliharaan alat-alat radiolog. Saat melakukan pengisian form monitoring kepatuhan petugas radiologi dalam pemeliharaan alat-alat radiolog, penulis melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, jujur dan cermat. Penulis mengisi form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi tersebut secara mandiri dan di bantu oleh petugas radiografer lainnya. Di samping itu penulis tetap melakukan pelayanan di instalasi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Tahapan ini juga penulis lakukan dengan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab penulis sebagai peserta Latsar CPNS Golongan III Tahun 2023 (**Akuntabel**). Ketika melakukan pengisian form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis berkomitmen menjaga nama baik sesama A

SN, Instansi dan Negara salah satunya dengan cara menjaga kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk mengawasi dan terlibat langsung dalam pengisian form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi. Dengan kegiatan melakukan pengisian form monitoring ceklis dengan melakukan pemeliharaan alat-alat radiologi sesuai SOP merupakan salah satu tanggung jawab penulis untuk berusaha memberikan pelayanan yang terbaik di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Hal itu merupakan salah satu bentuk penulis menerapkan nilai berAKHLAK agar selalu tercapai untuk kegiatan laporan aktualisasi yang penulis buat. Dalam kegiatan melakukan pengisian form monitoring ceklis ini, penulis selalu berusaha mengembangkan lagi seluruh tanggung jawab sebagai seorang ASN yang berAKHLAK (**Loyal**).

Dokumentasi



Gambar 4.17. Melakukan Pengisian Form Monitoring Ceklis

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dengan melakukan pengisian form monitoring saya tidak bisa bertanggung jawab dengan form monitoring yang sudah saya buat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** saya tidak menjadi seorang yang berAKHLAK dalam mengembangkan laporan aktualisasi yang sedang saya jalani.

Tahapan kegiatan 2 : Melakukan Penilaian Terhadap Form Monitoring C

eklis Yang Terisi

Ketika Melakukan penilaian form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi yang terisi, penulis melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, jujur, cermat dan teliti agar mendapatkan hasil yang maksimal dan tidak menyalahgunakan tanggung jawab yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penilaian form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi dalam bekerja dan akan memberikan pelayanan agar terhindar dari terjadinya kerusakan alat. Di samping melakukan penilaian form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi yang terisi, penulis tetap melakukan pelayanan di instalasi radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Tahapan ini juga penulis lakukan dengan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab penulis sebagai peserta Latsar CPNS Golongan III Tahun 2023 (**Akuntabel**). Saat melakukan penilaian terhadap form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi yang terisi, penulis melakukan tugas dengan baik untuk menunjukkan kemampuan dan kualitas terbaik dari diri penulis. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki ol

eh seorang ASN. Dalam melakukan penilaian terhadap form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi yang terisi dibuat tepat waktu dengan teliti agar dapat menghasilkan penilaian terbaik dan akurat. Penulis selalu berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik selama bekerja di Rumah Sakit (**Kompeten**). Ketika melakukan penilaian form monitoring kepatuhan petugas radiologi dalam pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis berkomitmen menjaga nama baik sesama ASN, Instansi dan Negara salah satunya dengan cara menjaga kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penilaian langsung dengan jujur dan amanah dalam penilaian form monitoring kepatuhan petugas radiologi dalam pemeliharaan alat-alat radiologi dan itu merupakan salah satu tanggung jawab penulis untuk berusaha memberikan pelayanan yang terbaik di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun untuk menerapkan nilai dasar ASN (**Loyal**).

Dokumentasi



Gambar 4.18 Melakukan Penilaian Terhadap Form Monitoring Ceklis Yang Terisi

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dengan melakukan penilaian terhadap form monitoring ceklis yang terisi saya tidak bisa bertanggung jawab untuk laporan aktualisasi dan bisa membuat alat cepat rusak. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak memberikan pelayanan yang terbaik di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Jika saya tidak melakukan nilai **Loyal** saya tidak jujur dan amanah dalam melakukan penilaian untuk form monitoring.

Tahapan kegiatan 3: Melakukan Analisis Terhadap Form Monitoring Ce

klis

Ketika melakukan analisis terhadap form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, jujur, cermat dan teliti dan tidak menyalah gunakan tanggung jawab yang diberikan kepada penulis dalam melakukan analisis terhadap form monitoring pemeliharaan alat-alat yang bertujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan akurat. Dalam kegiatan melakukan analisis terhadap form monitoring ceklis, penulis menganalisa kepatuhan petugas radiologi sesudah dilaksanakan sosialisasi terkait pentingnya pemeliharaan alat-alat radiologi dan sosialisasi form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi kepatuhan petugas radiologi sehingga didapatkan hasilnya yaitu petugas radiologi lebih patuh dan disiplin dalam pemeliharaan alat-alat radiologi di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun (**Akuntabel**). Saat melakukan analisis terhadap form monitoring pemeliharaan alat-alat radiologi, penulis melakukan tugas de

ngan baik untuk menunjukan kemampuan dan kualitas terbaik dari diri penulis agar melakukan analisis dengan baik dan terpercaya. Dalam melakukan kegiatan dalam menganalisis form monitoring ceklis, penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik agar penulis dapat menerapkan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN. sesudah dilaksanakan sosialisasi terkait pentingnya pemeliharaan alat-alat radiologi dengan mengevaluasi form monitoring yang sudah dilakukan, penulis dapat menganalisis seluruh petugas radiologi atau radiografer untuk lebih patuh dan disiplin dalam pemeliharaan alat-alat radiologi di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun sehingga menjadikan pelayanan dalam lingkungan kerja bagus dan berkualitas (**Kompeten**).

Dokumentasi



Gambar 4.19 Melakukan Analisis Terhadap Form Monitoring Ceklis

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dengan melakukan analisis terhadap form monitoring ceklis saya bisa menyalahgunakan tanggung jawab dan tidak teliti dalam melakukan analisis terhadap form monitoring. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak menunjukkan kemampuan dan kualitas diri dalam menganalisis form monitoring ceklis .

KEGIATAN 7

Pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi

Tahapan kegiatan 1 : Menyusun Draft Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Pada kegiatan aktualisasi mengenai optimalisasi pemeliharaan alat-alat radiologi sesuai SOP dengan pelaksanaan form monitoring ceklis di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun membuat dan menyusun draft laporan pelaksanaan aktualisasi mengenai penulis buat dengan rapi, teliti dan mudah dipahami. Saat menyusun draft laporan pelaksanaan aktualisasi penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi agar mendapatkan hasil laporan pelaksanaan aktualisasi yang benar dan optimal (**Akuntabel**). Ketika menyusun draft laporan pelaksanaan aktualisasi mengenai optimalisasi pemeliharaan alat-alat radiologi sesuai SOP dengan pelaksanaan form monitoring ceklis, penulis cekatan dalam menyiapkan draft tersebut secara teliti untuk dikonsultasikan kepada mentor. Penulis dengan sigap dan cepat menyiapkan draft laporan pelaksanaan aktualisasi tersebut mengingat jadwal aktualisasi yang sudah memasuki minggu terakhir untuk direvisi oleh mentor untuk mendapatkan persetujuan

erhadap laporan pelaksanaan aktualisasi yang penulis susun (**Berorientasi Pelayanan**). Dalam menyusun draft laporan aktualisasi tentang optimalisasi pemeliharaan alat-alat radiologi sesuai SOP dengan pelaksanaan form monitoring ceklis, penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sehingga dapat dilaporkan kepada mentor secara maksimal. Penulis membuat dan menyusun draft laporan aktualisasi yang berkualitas untuk hasil yang baik sehingga diberikan persetujuan oleh mentor sebagai bukti penulis sudah melakukan kegiatan selama aktualisasi yang telah dilaksanakan di saat masa habituas (**Kompeten**). Dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu membuat dan menyusun draft laporan aktualisasi tentang optimalisasi pemeliharaan alat-alat radiologi sesuai SOP dengan pelaksanaan form monitoring ceklis di RSUD Muhammadiyah Sani Kabupaten Karimun, penulis berinovasi dan menyesuaikan draft laporan pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan arahan dan panduan pengisian laporan pelaksanaan aktualisasi yang dikeluarkan oleh PPSDM Bukittinggi. Penulis membuat draft laporan pelaksanaan sosialisasi berisikan data

hasil aktualisasi yang telah penulis lakukan sebelumnya selama masa habituasi. Terus berinovasi dan juga mengembangkan kreativitas dengan mengikuti perkembangan teknologi merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju agar tidak tertinggal. Dan penulis harus proaktif dalam menyusun draft laporan aktualisasi.

Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan pelaksanaan aktualisasi (**Adaptif**).

Dokumentasi



Gambar 4.20. Menyusun Draft Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dengan menyusun draft laporan pelaksanaan aktualisasi saya tidak menjadi bertanggung jawab untuk keseluruhan dari laporan aktualisasi dan tidak mendapatkan hasil aktualisasi yang optimal. Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** saya tidak menjadi cekatan dalam menyiapkan draft tersebut secara teliti untuk dikonsultasikan kepada mentor. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sehingga dapat dilaporkan kepada mentor secara maksimal . jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** saya tidak mengembangkan kreativitas dengan mengikuti perkembangan teknologi merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju.

Tahapan kegiatan 2 : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan pelaksanaan aktualisasi

Ketika pelaksanaan kegiatan ini yaitu melakukan konsultasi dengan

mentor terkait draft laporan pelaksanaan aktualisasi penulis selalu berkomunikasi ,bekerjasama, dan mengikuti apa yang diarahkan dan disampaikan oleh mentor dengan baik. Penulis berusaha untuk menciptakan suasana yang nyaman setiap berkonsultasi dengan mentor dan datang tepat waktu saat konsultasi dan itu merupakan salah satu sikap penulis untuk selalu disiplin. Penulis menjaga nama baik mentor terhadap hasil konsultasi, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Hal itu merupakan salah satu bentuk penulis menerapkan nilai dasar loyal sebagai ASN (**Loyal**). Ketika pelaksanaan kegiatan ini yaitu melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan pelaksanaan laporan aktualisasi, penulis selalu bertanya kepada mentor terkait hal yang penulis kurang pahami dan di mengerti. Penulis menyesuaikan dengan apa yang disampaikan dan diarahkan oleh mentor, penulis juga fokus terhadap masukan yang disampaikan oleh mentor. Sehingga didapatkan hasil konsultasi yang maksimal, dan sesuai dengan tujuan bersama. Penulis bersikap proaktif terhadap hasil konsultasi dengan m

entor (**Adaptif**). Ketika penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan pelaksanaan aktualisasi penulis menghargai mentor dengan mendengarkan saran dan masukan yang diberikan oleh mentor untuk menghasilkan nilai tambah terkait draft laporan kegiatan aktualisasi yang penulis buat. Mentor juga memberikan saran kepada penulis untuk membuat dan menyusun draft laporan pelaksanaan aktualisasi dengan efektif agar mudah dipahami. Setiap saran dan masukan yang diberikan oleh mentor selalu penulis terima dengan baik dan itu merupakan tanggung jawab penulis untuk membuat laporan dengan baik dan benar (**Kolaboratif**). Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan pelaksanaan aktualisasi yang berjudul optimalisasi pemeliharaan alat-alat radiologi sesuai SOP dengan pelaksanaan form monitoring ceklis di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun, penulis terlebih dahulu menghubungi mentor untuk mencocokkan jadwal, menanyakan mentor apakah mentor tidak sibuk dan dalam waktu luang, penulis menghubungi mentor melalui media Whatsapp. Penulis mencocokkan

jadwal dengan mentor agar tidak mengganggu jam pelayanan di RSUD Muhammadiyah Sani Kabupaten Karimun dan membangun lingkungan kerja yang kondusif ,menghargai pendapat serta saran dari mentor (**Harmonis**).

Dokumentasi



Gambar 4.21. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Loyal** dengan menyusun melakukan konsultasi laporan kepada mentor yang terkait laporan pelaksanaan aktualisasi s

aya tidak bisa menjadikan suasana menjadi nyaman saat berkonsultasi dan berkomunikasi dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** saya tidak mendapatkan masukan dan arahan dari mentor saat berkonsultasi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** saya tidak fokus untuk berkonsultasi dan proaktif dalam berkonsultasi terkait laporan aktualisasi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** saya akan tidak melakukan sesuai jadwal yang sudah mentor tentukan untuk berkonsultasi sehingga tidak menjadikan saya sebagai ASN yang disiplin.

Tahapan kegiatan 3 : Meminta Persetujuan Mentor Untuk Hasil Laporan

Akhir Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan pelaksanaan aktualisasi, penulis memberikan draft persetujuan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor dengan bersikap ramah dan sopan. Penulis menjelaskan bahwa draft persetujuan laporan kegiatan aktualisasi di tanda tangani sebagai bentuk persetujuan mentor terkait laporan ke

giatan aktualisasi yang penulis buat. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada mentor karena sudah bersedia menjadi mentor bagi penulis dan membantu sekaligus membimbing penulis selama masa kegiatan aktualisasi ini, penulis juga mengucapkan maaf kepada mentor apabila selama menjalankan kegiatan aktualisasi ini penulis melakukan kesalahan baik dari perkataan ataupun perbuatan (**Berorientasi Pelayanan**). Saat meminta persetujuan laporan kegiatan aktualisasi penulis berkomitmen melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sehingga mendapatkan hasil yang optimal dan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pasien di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun. Penulis selalu berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik selama bekerja di Rumah Sakit. Dimana nilai kompetensi ini merupakan salah satu nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN agar bisa memberikan pelayanan terbaik untuk Instansi dan Negara (**Kompeten**). Ketika meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor, penulis bertanggung jawab dan menyelesaikan aktualisasi dengan sebaik-baiknya

a sesuai dengan persetujuan yang diberikan atas dasar kewenangan mento

r. Penulis menggunakan kewenangan persetujuan mentor dengan sebaik-b

aiknya sehingga tidak terjadi penyalahgunaan dari kewenangan yang diber

ikan mentor (**Akuntabel**). Ketika meminta persetujuan mentor, penulis men

ghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama dengan mentor. Menciptak

an suasana yang nyaman, dan komitmen menjaga nama baik sesama ASN,

pimpinan, instansi. Penulis menjaga nama baik mentor terhadap persetujua

n laporan hasil akhir aktualisasi, berdedikasi dan mengutamakan kepenting

an bangsa dan negara (**Loyal**).

Dokumentasi



Gambar 4.22. Meminta Persetujuan Mentor Untuk Hasil Laporan Akhir Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai Berakhlak tidak terlaksana :

Jika tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** meminta persetujuan mentor untuk hasil laporan akhir saya tidak bisa bersikap ramah dan sopan sehingga tidak mendapatkan hasil akhir yg optimal dari laporan aktualisasi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak bisa memberikan pelayanan yang baik dikarenakan tidak memiliki kualitas yang baik dari laporan.

oran aktualisasi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** saya tidak menjadi tanggung jawab untuk laporan yang sudah saya aktualisasi kerjakan. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** saya tidak menghargai pendapat dari atasan dan tidak bisa menjaga nama baik dari atasan.

E. Manfaat terselesainya Core Isu

Dengan telah diselesaikannya core isu melalui pemeliharaan alat di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun, terdapat sejumlah manfaat yang bisa dirasakan oleh berbagai pihak terkait, baik bagi individu peserta, instansi maupun stakeholders. Adapun manfaat yang dirasakan bagi para pihak, adalah sebagai berikut:

1. Individu Peserta

- a. Peserta mengimplementasikan ilmu dan membagikan kepada teman sejawat mengenai pentingnya pemeliharaan alat – alat radiologi sebelum melakukan pemeriksaan.

- b. Meningkatkan kemampuan dan menambah pengalaman kompetensi diri dalam pelaksanaan tugas secara profesional.
- c. Mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan kerja RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun khususnya di bagian Instalasi Radiologi

2. Instansi

- a. Terwujudnya misi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun yaitu Menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional, Menyediakan sarana dan prasarana serta peningkatan dan pengembangan pelayanan sesuai kebutuhan, serta Mewujudkan reformasi birokrasi.
- b. Memberikan manfaat yang baik bagi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun dalam memberikan pelayanan Kesehatan dan Keselamatan kepada petugas radiologi

- c. Meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian terhadap keselamatan petugas dalam bekerja untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dibidang pelayanan radiologi.

3. Stakeholder

- a. Bagi petugas di instalasi radiologi maupun pihak yang terkait demi terselenggaranya pelayanan radiologi yang efektif untuk Radiografer lebih mematuhi dan disiplin lagi dalam pemeliharaan alat – alat Radiologi sehingga terhindar dari kerusakan alat lebih cepat, biaya yang banyak dikeluarkan serta hasil gambaran tidak bagus di kemudian hari.
- b. Terjaminnya untuk pemakaian alat lebih lama dan tidak menghambat dalam proses pelayanan Radiologi.
- c. Bagi tenaga kesehatan lainnya dapat menambah informasi kesehatan dan mengedukasi mengenai penting untuk memelihara alat dengan baik setiap hari nya.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Dana	Keterangan
1	Melanjutkan pengisian form monitoring pemeliharaan alat setiap hari di instalasi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun.	Form monitoring terisi	Setiap Hari	Penulis, kepala instalasi radiologi, Kepala ruangan, petugas radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun	RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun	
2	Melakukan pelaporan form monitoring kepada Kepala Seksi Penunjang Medis untuk penilaian SKP	Dokumentasi	Setiap bulan	Penulis, Kepala ruangan, kepala instalasi radiologi, petugas radiologi di Instalasi Radiologi dan Kepala Seksi Penunjang Medis RSUD Muhammad Sani Kabupaten	RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun	

				Karimun.		
--	--	--	--	----------	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Pemeliharaan alat-alat Radiologi Sesuai SOP Dengan Pelaksanaan Form monitoring cirkuler di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun” dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka penulis memiliki kesimpulan pemeliharaan alat radiologi CT Scan menggunakan form monitoring didapatkan dari 3 orang radiografer 1 orang dengan persentase 60% dan 2 orang dengan persentase 80% terdapat tidak melakukan warming up terhadap alat dan tidak melakukan pengecekan inspeksi keamanan dan terdapat 14 orang yang patuh dan disiplin dengan hasil presentase 100% dalam memelihara alat CT Scan sedangkan untuk pemeliharaan alat Computer Radiography (CR), Digital Radiography (DR), Panoramik, dan Ultrasonografi (USG) sudah patuh dan disiplin dengan nilai persentase 100% dalam memelihara alat Computer

Radiography (CR), Digital Radiography (DR), Panoramik, dan Ultrasonografi (USG) dalam 7 hari. Dari kesimpulan yang didapatkan sebelum melakukan aktualisasi menurut analisa penulis, pemeliharaan alat-alat di radiologi sering terjadi kerusakan disebabkan oleh human error atau kesalahan dari petugas seperti hasil gambaran radiograf yang buram disebabkan oleh belum melakukan erese pada kaset Computer Radiography pada saat sebelum alat digunakan dan pada alat CT Scan sering terjadi error pada saat mau scanning saat pemeriksaan yang disebabkan belum melakukan warming up kembali pada alat setelah alat beberapa jam tidak digunakan. Dari kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan aktualisasi ini tidak ada terjadinya human error pada alat atau disebabkan oleh kelalaian petugas karena tidak melakukan pemeliharaan alat-alat radiologi. Tetapi terjadi kerusakan pada alat CT Scan yang disebabkan oleh konslet kabel yang juga telah ditelusuri oleh petugas Ahli Teknik Elektromedis (ATEM). Sehingga dapat disimpulkan petugas radiologi sudah patuh dan disiplin dalam pemeliharaan alat-alat di

i Radiologi di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Agar kegiatan pelatihan dasar ini tetap dilakukan untuk mendidik dan membina CPNS dalam pembentukan karakter sehingga menghasilkan CPNS yang berkualitas dan memiliki nilai dasar BerAkhlak.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

- a. Penulis berharap untuk penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) oleh instansi kepada seluruh pegawai di lingkungan instansi.
- b. Penulis berharap untuk instansi tetap mendukung kegiatan aktualisasi ini tetap dilaksanakan kedepannya dan rencana tindak lanjut aktualisasi ini dapat dijalankan seterusnya oleh instansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 375 tentang Standar Profesi Radiografer
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Radiografer
- BAPETEN. 2011. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 8 Tahun 2011 tentang Keselamatan Radiasi dalam Penggunaan Pesawat Sinar – X Radiologi Diagnostik dan Intervensional*. Jakarta : Badan Pengawas Tenaga Nuklir
- BPFK JAKARTA , Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta, Film Badge , [http ://bpfkjakarta.or.id/layanan.php?p=badge](http://bpfkjakarta.or.id/layanan.php?p=badge)
- BATAN, 2013. Efek Radiasi Bagi Manusia, Jakarta, Pusdiklat BATAN
- Akhadi, M. 2000. Dasar-dasar Proteksi Radiasi . Jakarta: Rineka Cipta
- T. Dianasari dan H. Koesyanto. "Penerapan Manajemen Keselamatan Radiasi di Instalansi Radiologi Rumah Sakit". Unnes Journal of Public Health, Vol. 6, 2017.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

KEGIATAN I

- Petunjuk teknis
- Referensi pembuatan SOP
- Draft SOP
- Draft surat persetujuan

Lampiran I : Petunjuk Teknis

Lampiran I : Referensi pembuatan SOP

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUHAMMAD SANI		PEMELIHARAAN PERALATAN RADIOLOGI	
 <i>Cepat Tepat Ramah Senyum</i>	NO. DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
	SPO/RAD/ /VI/2022		1-2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 16 Februari 2017	Ditetapkan oleh : DIREKTUR RSUD MUHAMMAD SANI KABUPATEN KARIMUN,	
	A. PENGERTIAN	Pemeliharaan peralatan radiologi adalah suatu cara yang dilakukan secara rutin dan kontinyu untuk memelihara peralatan radiologi	
	B. TUJUAN	Sebagai acuan untuk memelihara peralatan radiologi	
	C. KEBIJAKAN	Keputusan Direktur RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun Nomor AP/6/SK/II/2017/218 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Radiologi	
	D. PROSEDUR	Pemeliharaan rutin harian • Lakukan inspeksi keamanan peralatan radiologi tiap pagi sebelum alat digunakan. • Bersihkan peralatan radiologi dari debu dan cairan baik dari sisa media kontras maupun yang lain. • Lakukan pemeriksaan fungsi peralatan radiologi. • Isi daftar cheklis yang tersedia di masing-masing alat. • Pengisi daftar checklist di atas adalah penanggung jawab pemeriksaan (contoh ; penanggung jawab pemeriksaan CT- Scan mengisi checklist yang ada di ruang CT-Scan) atau staf yang telah ditentukan oleh Kepala Instalasi yang diketahui oleh kordinator pelayanan. • Jika ditemukan kecurigaan adanya indikasi trouble/ masalah pada fungsi alat, segera laporkan kepada kordinator pelayanan radiologi. Kalibrasi • Dilakukan setahun satu kali oleh badan yang berwenang yang dikoordinir oleh bagian ITTEM. Pemeliharaan rutin bulanan dan lainnya dilakukan oleh bagian ITTEM Jika ada indikasi trouble/ masalah, coordinator pelayanan segera berkoordinasi dengan bagian ITTEM agar cepat	

Lampiran I : Draft SOP

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUHAMMAD SANI			
 <i>Cepat Tepat Ramah Sengam</i>			
	NO. DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
	SPO/RAD/ /VI/2023		1-2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : Juni 2023	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD Muhammad Sani <u>dr. Rosdiana Sp.S, M.Kes</u> NIP. 19710905 200803 2 001	
A. PENGERTIAN	Pemeliharaan alat konvensional radiografi analog adalah suatu cara yang dilakukan secara rutin dan kontinyu untuk memelihara peralatan radiologi konvensional radiografi analog.		
B. TUJUAN	Sebagai acuan untuk memelihara peralatan radiologi.		
C. KEBIJAKAN	Keputusan Direktur RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun Nomor 277 Tahun 2022 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Radiologi.		
D. PROSEDUR	Pemeliharaan rutin harian 1. Lakukan inspeksi keamanan peralatan radiologi. 2. Bersihkan alat dari debu dan cairan. 3. Pesawat di ON kan dengan lampu indikator menyala. 4. Cek parameter kV dengan display angka muncul. 5. Cek parameter mA dengan display angka muncul. 6. Cek parameter s dengan display angka muncul. 7. Cek lampu kolimator menyala. 8. Cek kedua diafragma dengan dapat dibuka dan ditutup. 9. Cek FFD dapat dinaik turunkan. 10. Cek rotasi Tube dapat dilakukan penyudutan. 11. Cek pergeseran Tube dengan melihat jalan rel mudah. 12. Cek fungsi pergeseran meja masih berfungsi. 13. Cek bucky masih berfungsi. 14. Lakukan warning pesawat dengan menutup kedua diafragma kemudian ON kan pesawat 10 menit baru lakukan eksposi. 15. Mematikan pesawat setelah di pakai dengan menurunkan semua parameter kV, mA dan s. 16. Posisikan Tube vertikal. 17. Pesawat di OFF kan Kalibrasi (Uji Kesesuaian) • Dilakukan tiap 2 tahun atau saat diperlukan oleh badan yang berwenang yang dikoordinir oleh Tenaga Elektro Medik. Pemeliharaan rutin bulanan dan lainnya dilakukan oleh Tenaga Elektro Medik. Jika ada indikasi trouble/ masalah, koordinator pelayanan segera berkoordinasi dengan Tenaga Elektro Medik agar cepat ditindak lanjuti.		
E. UNIT TERKAIT	Instalasi Radiologi		

Lampiran I : Draft surat persetujuan

SURAT PERSETUJUAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Bahtiar Yahya Sp.Rad (K) ABD
NIP : 197711172009041003
Jabatan : Kepala Instalasi Radiologi
Instansi : RSUD Muhammad Sani

Nama : Siti Bakdiah, SKM
NIP : 198107012005022005
Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Medis
Instansi : RSUD. Muhammad Sani

Sebagai atasan langsung dari :

Nama : Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
NIP : 199703222022032005
Jabatan : Ahli Pertama Radiografer

Dengan ini menyatakan telah menyetujui SOP pemeliharaan alat-alat radiologi yang telah dibuat oleh Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes sebagai aktualisasinya untuk salah satu syarat diangkat menjadi PNS.

Demikian surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebaik-baiknya.

Tanjung Balai Karimun, Juni 2023

Kepala Instalasi Radiologi

Kepala Seksi Penunjang

Bahtiar Yahya Sp.Rad (K) ABD
NIP 197711172009041003

Siti Bakdiah, SKM
NIP. 198107012005022005

LAMPIRAN

KEGIATAN 2

- Catatan konsultan
- SOP
- Surat persetujuan

Lampiran 2 : Catatan konsultan

CATATAN KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
 Nama Mentor : Siti Bakdiah, SKM
 Waktu Konsultasi : 16 / 6 / 2023
 Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi terkait SOP pemeliharaan alat radiologi.

Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor :

- Lakukan konfirmasi kepada petugas elektromedik, terkait pemeliharaan alat-alat diradiologi.
- Meminta persetujuan sop kepada kepala penunjang.

Karimun, 16 Juni 2023

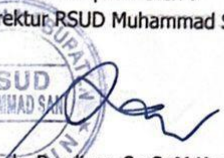
Diketahui
 Mentor

 Siti Bakdiah, SKM
 NIP. 198107012005022005

Peserta Latsar

 Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
 NIP. 199706222022032005

Lampiran 2 : SOP

MUHAMMAD SANI  <i>Cepat Terbit Ramah Sengam</i>	RADIOGRAFI		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	NO. DOKUMEN SPO/RAD/45/VI/2023	NO. REVISI	HALAMAN 1-2
	Tanggal Terbit : 22 Juni 2023	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD Muhammad Sani  dr. Rosdiana Sp.S, M.Kes NIP. 19710905 200803 2 001	
A. PENGERTIAN	Pemeliharaan alat konvensional digital radiografi adalah suatu cara yang dilakukan secara rutin dan kontinyu untuk memelihara peralatan radiologi konvensional digital radiografi.		
B. TUJUAN	Sebagai acuan untuk memelihara peralatan radiologi.		
C. KEBIJAKAN	Keputusan Direktur RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karanganyar Nomor 277 Tahun 2022 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Radiologi.		
D. PROSEDUR	Pemeliharaan rutin harian 1. Lakukan inspeksi keamanan peralatan radiologi. 2. Bersihkan alat dari debu dan cairan. 3. Cek baterai kaset sebelum digunakan. 4. Pesawat di <i>ON</i> kan dengan lampu indikator menyala. 5. Cek parameter <i>kV</i> dengan <i>display</i> angka muncul. 6. Cek parameter <i>mA</i> dengan <i>display</i> angka muncul. 7. Cek parameter <i>s</i> dengan <i>display</i> angka muncul. 8. Cek lampu kolimator menyala. 9. Cek kedua diafragma dengan dapat dibuka dan ditutup. 10. Cek FFD dapat dinaik turunkan. 11. Cek rotasi Tube dapat dilakukan penyudutan. 12. Cek pergeseran Tube dengan melihat jalan rel mudah. 13. Cek fungsi pergeseran meja masih berfungsi. 14. Cek bucky masih berfungsi. 15. Lakukan <i>warming</i> pesawat dengan menutup kedua diafragma kemudian <i>ON</i> kan pesawat 10 menit baru lakukan eksposi. 16. Mematikan pesawat setelah di pakai dengan menurunkan semua parameter <i>kV</i> , <i>mA</i> dan <i>s</i> . 17. Posisikan Tube vertikal. 18. Pastikan untuk mengecas baterai kaset kembali setelah		

Lampiran 2 : Surat persetujuan

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bahtiar Yahya Sp. Rad (K) ABD
NIP : 197711172009041003
Jabatan : Kepala Instalasi Radiologi
Instansi : RSUD Muhammad Sani

Nama : Siti Bakdiah, SKM
NIP : 198107012005022005
Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Medis
Instansi : RSUD Muhammad Sani

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
NIP : 199703222022032005
Jabatan : Ahli Pertama Radiografer
Instansi : RSUD Muhammad Sani

Dengan ini menyatakan telah menyetujui SOP pemeliharaan alat-alat radiologi yang telah dibuat oleh Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes sebagai Aktualisasinya untuk salah satu syarat diangkat menjadi PNS.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Tanjung Balai Karimun, 23 Juni 2023


Kepala Instalasi Radiologi

Bahtiar Yahya, Sp.Rad (K) ABD
NIP. 197711172009041003

Kepala Seksi Penunjang



Siti Bakdiah, SKM
NIP. 198107012005022005

LAMPIRAN

KEGIATAN 3

- Rancangan dorm monitoring
- Catatan konsultasi
- Surat persetujuan konsultasi

Lampiran 3 : Rancangan form monitoring

DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD. MUHAMMAD SANI

Nama alat / Ruangan : Konvensional CR / Ruangan Konvensional CR

NO	KEGIATAN PEMELIHARAAN ALAT	WAKTU PELAKSANAAN SETIAP HARI																												
		JULI 2023																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Lakukan inspeksi keamanan peralatan radiologi																													
2	Bersihkan alat dari debu dan cairan																													
3	Cek baterai kaset sebelum digunakan																													
4	Pesawat di ON kan dengan lampu indikator menyala																													
5	Cek parameter kV dengan display angka muncul																													
6	Cek parameter mA dengan display angka muncul																													
7	Cek parameter s dengan display angka muncul																													
8	Cek lampu kolimator menyala																													
9	Cek kedua diaphragma dengan dapat di buka dan di tutup																													
10	Cek FFD dapat di naik turunkan																													
11	Cek rotasi Tube dapat dilakukan penyudutan																													
12	Cek pergeseran Tube dengan melihat jalan rel mudah																													
13	Cek fungsi pergeseran meja masih berfungsi																													
14	Cek bucky masih berfungsi																													
15	Lakukan warning pesawat dengan menutup kedua diaphragma kemudian ON kan pesawat 10 menit baru ekposi																													
16	Mematikan pesawat setelah di pakai dengan menurunkan kV, mA, dan s																													
17	Posisikan Tube Vertikal																													
18	Pastikan untuk mengcas baterai kaset kembali setelah digunakan																													
19	Pesawat di OFF kan																													
PETUGAS																														
PARAF																														

Kepala Ruang Radiologi

dr. Bahtiar Yahya, Sp.Rad(KIARQ)
NIP. 197711172009041003

K. INSTALASI RADIOLOGI

Burdianto, AMB
NIP. 19820107 200502 1 002

Lampiran 3 : Catatan konsultasi

CATATAN KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
 Nama Mentor : Siti Bakdiah, SKM
 Waktu Konsultasi : 19/6/2023
 Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor
 terkait pembuatan form monitoring cecust
 pemeliharaan alat radiologi.

Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor :

- Buat nama alat dan ruangan pada form monitoring
- Buat pembeda ^{warna} untuk hari minggu.
- Buat dibawah untuk ttd Kepala ruangan dan kepala instalasi.

Karimun, 19 Juni 2023

Diketahui
 Mentor

 Siti Bakdiah, SKM
 NIP. 198107012005022005

Peserta Latsar

 Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
 NIP. 199703222022032005

Lampiran 3 : Surat persetujuan monitoring

SURAT PERSETUJUAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

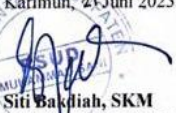
Nama : Siti Bakdiah, SKM
NIP : 198107012005022005
Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Medis
Instansi : RSUD. Muhammad Sani

Sebagai atasan langsung dari :

Nama : Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
NIP : 19970322202032005
Jabatan : Ahli Pertama Radiografer

Dengan ini menyatakan telah menyetujui form monitoring ceklist pemeliharaan alat - alat radiologi di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun yang telah dibuat oleh Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes sebagai aktualisasinya untuk salah satu syarat diangkat menjadi PNS.

Demikian surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebaik-baiknya.

Karimun, 21 Juni 2023

Siti Bakdiah, SKM
NIP. 198107012005022005

LAMPIRAN

KEGIATAN 4

- Design banner
- Catatan konsultasi
- Surat persetujuan

Lampiran 4 : Design banner



Lampiran 4 : Catatan konsultasi

CATATAN KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
 Nama Mentor : Siti Bakdiah, SKM
 Waktu Konsultasi : 23/6/2023
 Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait
 Pembuatan Banner pemeliharaan alat radiologi

Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor :

Memperbaiki kata-kata untuk di banner nya, tambahkan video pemeliharaan alat lalu masukkan ke dalam Youtube RSW Muhammad Sani kemudian letakkan barcode untuk di banner untuk bisa dilihat dan menarik perhatian untuk videonya, tambahkan kata-kata (teks dalam videonya).

Karimun, 23 Juni 2023

Diketahui

Mentor

 Siti Bakdiah, SKM
 NIP. 198107012005022005

Peserta Latsar


 Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
 NIP. 199703222022032005

Lampiran 4 : Surat persetujuan

SURAT PERSETUJUAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Siti Bakdiah, SKM
NIP : 198107012005022005
Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Medis
Instansi : RSUD. Muhammad Sani

Sebagai atasan langsung dari :

Nama : Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
NIP : 199703222022032005
Jabatan : Ahli Pertama Radiografer

Dengan ini menyatakan telah menyetujui pembuatan banner pemeliharaan alat radiologi di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun yang telah dibuat oleh Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes sebagai aktualisasinya untuk salah satu syarat diangkat menjadi PNS.

Demikian surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebaik-baiknya.

Karimun, 08 Juni 2023

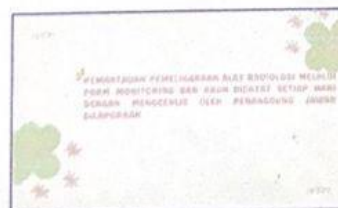
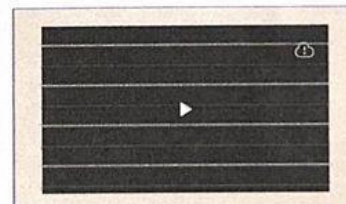
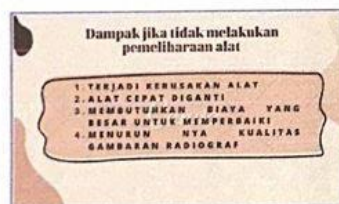
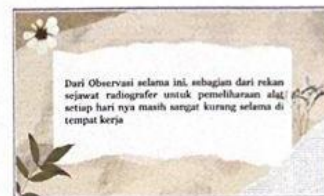
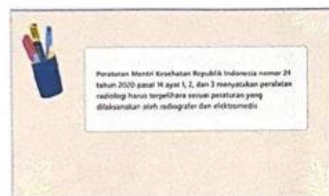
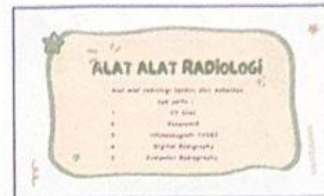
Siti Bakdiah, SKM
NIP. 198107012005022005

LAMPIRAN

KEGIATAN 5

- Materi sosialisasi
- Undangan sosialisasi
- Daftar hadir
- Laporan sosialisasi

Lampiran 5 : Materi sosialisasi



Lampiran 5 : Undangan sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
MUHAMMAD SANI

Jln. Soekarno - Hatta No. 1, Tanjung Balai Karimun 29661,
 Tel. 0777 - 327808 (Hunting), Fax. 0777 - 327818
 E-mail : karimunhospital@yahoo.com



Rafat Tajat Ramad Suryana

Tanjung Balai Karimun, Senin, 10 Juli 2023

Nomor : 02/RB-RAD/VII/2023
 Lamp : -
 Perihal : Undangan Sosialisasi

Kepada Yth :
 Seluruh Radiografer di Lingkungan
 RSUD Muhammad Sani
 di -

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang Optimalisasi Pemeliharaan alat – alat Radiologi sesuai SOP Dengan Pelaksaaan Form Monitoring Ceklis Di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun, dengan ini mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri sosialisasi penggunaan proteksi radiasi bagi petugas radiologi yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli 2023
 Jam : 14.00 WIB
 Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Muhammad Sani

Demikianlah undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ka. Instalasi Radiologi

dr. BAHTIAR YAHYA, Sp.Rad (K)ABD
 NIP. 197711172009041003

Lampiran 5 : Daftar hadir

**DAFTAR HADIR PESERTA
SOSIALISASI OPTIMALISASI PEMELIHARAAN ALAT-ALAT RADIOLOGI
DENGAN PELAKSANAAN FORM MONITORING CEKLIS
DI RSUD MUHAMMAD SANI KABUPATEN KARIMUN**

Hari/Tanggal: Senin/10 Juli 2023

Waktu: 14.00 WIB

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dhika Novtarynara	1 
2	Muhammad Taufiq Ilhami	2 
3	Anggi Ade Putra	3 
4	Lidiana Gustyasari	4 
5	Siti Hudriah	5 
6	Dani Yovanasari .P	6 
7	Vian R. V	7 
8	Deka Candra	8 
9	Nur Fajriningsih	9 
10	Salomo Sulisbaras	10 
11	Luh Deva Welayanti	11 
12		12
13		13
14		14
15		15
16		16
17		17
18		18

Lampiran 5 : laporan sosialisasi



**PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
MUHAMMAD SANI**

Jln. Sockarno - Hatta No. 1, Tanjung Balai Karimun 29661,
Tel. 0777 - 327808 (Hunting), Fax. 0777 - 327818
E-mail : karimunhospital@yahoo.com



Cepat Tepat Ramah Sempurna

NOTULEN SOSIALISASI

Tempat penyelenggaraan : Ruang Radiologi RSUD Muhammad Sani
Hari/Tanggal : 10 Juli 2023
Jam : 14.00 WIB
Peserta : Petugas Radiologi di RSUD Muhammad Sani
Acara : Sosialisasi pelaksanaan aktualisasi tentang "Optimalisasi Pemeliharaan Alat – Alat Radiologi Sesuai SOP dengan Pelaksanaan Form Monitoring Ceklis Di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun"

Hasil Sosialisasi :

1. Pada hari senin, 10 Juli 2023 dilakukan sosialisasi bersama radiografer RSUD Muhammad Sani
2. Pembahasan dalam pelaksanaan sosialisasi adalah:
 - a. Penyampaian materi tentang pengertian pemeliharaan alat – alat radiologi
 - b. Penyampaian peraturan pemerintahan tentang pemeliharaan alat – alat radiologi
 - c. Penyampaian materi tentang cara – cara pemeliharaan setiap alat sesuai SOP
 - d. Penyampaian tentang pengisian Form Monitoring Ceklis pemeliharaan alat setiap hari
 - e. Mulai saat ini petugas radiologi sepakat untuk meningkatkan kepatuhan dan kedisiplinan terkait pemeliharaan alat – alat radiologi setiap hari
 - f. Kepatuhan pemeliharaan alat – alat radiologi di lakukan pemantauan oleh kepala ruang radiologi dan petugas elktromedik
 - g. Petugas radiologi bersedia dinilai buruk pada SKP apabila petugas radiologi tidak melakukan pemeliharaan alat dalam satu minggu

Karimun, 10 Juli 2023

Mengetahui
Ka. Instalasi Radiologi

dr. BAHTIAR YAHYA, Sp.Rad (K)ABD
NIP. 197711172009041003

Notulen

Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
NIP. 19970822 202203 2 005

KEGIATAN 6

- Form monitoring ceklis yang sudah terisi
- Penilaian form monitoring
- Hasil analisis

Lampiran 6 : Form monitoring ceklis yang sudah terisi

**FORMULIR MONITORING PEMELIHARAAN ALAT RADIOLOGI OLEH RADIOGRAFER
DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD. MUHAMMAD SANI**

Nama alat / Ruangan : CT Scan / Ruangan CT Scan

NO	KEGIATAN PEMELIHARAAN ALAT	WAKTU PELAKSANAAN SETIAP HARI																														
		JULI 2023																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Lakukan inspeksi keamanan peralatan radiologi											✓	✓	✓	✓	✓																
2	Bersihkan alat dari debu dan cairan											✓	✓	✓	✓	✓																
3	Pesawat dan Gantry ON dengan tanda lampu indikator menyala											✓	✓	✓	✓	✓																
4	melakukan e reset dan tunggu e reset success											✓	✓	✓	✓	✓																
5	Cek mobilisasi meja pemeriksaan berfungsi											✓	✓	✓	✓	✓																
6	Cek laser margin menyala											✓	✓	✓	✓	✓																
7	Cek fungsi Tombol Gantry berfungsi											✓	✓	✓	✓	✓																
8	Lakukan kalibrasi harian sebelum digunakan untuk melakukan tindakan radiologi											✓	✓	✓	✓	✓																
9	Lakukan Warming Up sebelum melakukan tindakan radiologi kembali setelah heater alat tidak digunakan											✓	✓	✓	✓	✓																
10	Bersihkan alat setelah tindakan pemeriksaan CT Scan											✓	✓	✓	✓	✓																
PETUGAS												Kb	Bc	Dav	Fan	Pos	Set	Am														
PARAF												Ks	Af	Wk	Kes	Or	du	J														

Kepala Ruang Radiologi

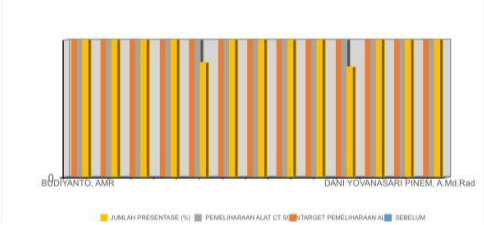
Budiyanto, AMR
NIP. 19820107 200502 1 002



Lampiran 6 : Penilaian form monitoring

EVALUASI PENILAIAN KEPATUHAN PETUGAS RADIOLOGI DALAM PEMELIHARAAN ALAT CT SCAN						
DI RSUD MUHAMMAD SANI KABUPATEN KARIMUN						
NO	NAMA PETUGAS	SEBELUM	TARGET PEMELIHARAAN ALAT	PEMELIHARAAN ALAT CT SCAN	JUMLAH PRESENTASE (%)	
1	BUDIYANTO, AMR	0,00%	5	5	100%	Terc
2	ANTON OCTARIO MANALU, AMR	0,00%	5	3	60%	Kur
3	KUKUH BINTANG PRIANDA, A.Md.Rad	0,00%	5	5	100%	Terc
4	IIN NAYURI PURNAMASARI, A.Md.Rad	0,00%	-	-	-	-
5	NUR FAJRININGSIH, AMR	0,00%	5	5	100%	Terc
6	LUH DEVA WEDAYANTI, S.Tr.Rad., M.Tr.ID	0,00%	5	5	100%	Terc
7	LIDIANA GUSTYASARI, S.Tr.Rad	0,00%	3	3	100%	Terc
8	VIAN RIZKY VERNANDA, A.Md.Rad	0,00%	5	5	100%	Terc
9	SITI HUDRIAH, A.Md.Kes (Rad)	0,00%	6	5	83%	Cuk
10	DHIKA NOVITACYNARA, A.Md.Kes	0,00%	4	4	100%	Terc
11	SITI KHOLIFATUSSA'DIAH H, A.Md.Kes	0,00%	4	4	100%	Terc
12	DANI YOVANASARI PINEM, A.Md.Rad	0,00%	6	6	100%	Terc
13	ONGKI ADE PUTRA, A.Md.Rad	0,00%	4	4	100%	Terc
14	DEKA CANDRA, A.Md.Rad	0,00%	5	4	80%	Cuk
15	MUHAMMAD TAUFIQ ILHAMI, A.Md.Rad	0,00%	6	6	100%	Terc
16	SALOMO MANGOLAI HUTABARAT, S.Tr.Rad	0,00%	5	5	100%	Terc
17	REZKI DWI PUTRI, S.Tr.Kes	0,00%	5	5	100%	Terc
NB :						KA.
100% : Tercapai						
99% - 80% : Cukup						
79% - 60% : Kurang						
59% - 0% : Sangat Kurang (Tindak Lanjuti Elektromedik)						dr. F
						NIP.

IAN PETUGAS RADIOLOGI DALAM PEMELIHARAAN CT SCAN DI RSUD MUHAMM



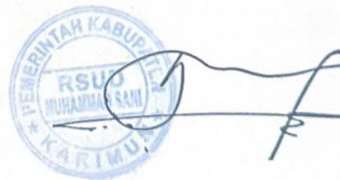
Lampiran 6 : hasil analisis

Dari hasil analisis kepatuhan petugas radiologi dalam pemeliharaan alat radiologi CT Scan menggunakan form monitoring didapatkan dari 3 orang radiografer 1 orang dengan persentase 60% dan 2 orang dengan persentase 80% terdapat tidak melakukan warming up terhadap alat dan tidak melakukan pengecekan inspeksi keamanan dan terdapat 14 orang yang patuh dan disiplin dengan hasil presentase 100% dalam memelihara alat CT Scan sedangkan untuk pemeliharaan alat Computer Radiography (CR), Digital Radiography (DR), Panoramik, dan Ultrasonografi (USG) sudah patuh dan disiplin dengan nilai persentase 100% dalam memelihara alat Computer Radiography (CR), Digital Radiography (DR), Panoramik, dan Ultrasonografi (USG dalam 7 hari.

Sehingga dapat disimpulkan petugas radiologi sudah patuh dan disiplin dalam pemeliharaan alat-alat di Radiologi di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun.

Karimun, Juli 2023

Mengetahui,



dr. BAHTIAR YAHYA, Sp.Rad (K)ABD
NIP. 197711172009041003

LAMPIRAN

KEGIATAN 7

- Draft laporan
- Catatan konsultasi
- Surat persetujuan

Lampiran 7 : Draft laporan

LAPORAN AKTUALISASI AK...



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI
NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PEMELIHARAAN ALAT-
ALAT RADIOLOGI SESUAI SOP DENGAN
PELAKSANAAN FORM MONITORING
CEKLIS DI RSUD MUHAMMAD SANI
KABUPATEN KARIMUN**

Disusun oleh:

Nama : Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
NIP : 199703222022032005
Jabatan : Ahli Pertama Radiografer
Instansi : RSUD Muhammad Sani
Kab.Karimun
Kelas/Kelompok : 4
No.Presentasi : A9.4.32
Gelombang : 2

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
OPTIMALISASI PEMELIHARAAN**

Lampiran 7 : Catatan konsultasi

CATATAN KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : Rezki Dwi Putri S.Tr.Kes
 Nama Mentor : Siti Bakdiah, SKM
 Waktu Konsultasi :
 Tahapan Kegiatan :

Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor :

Peserta sudah melaksanakan Kegiatan sosialisasi dengan baik. Sebagai peserta dan tim Radiologi dapat berkomitmen dan disiplin untuk dapat melaksanakan Kegiatan dan meningkatkan Keperawatan dalam pemeliharaan alat-alat Radiologi demi meningkatkan pelayanan yang baik.

Karimun, Juli 2023

PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN
 Diketahui

 Siti Bakdiah, SKM
 NIP. 198107012005022005


 Rezki Dwi Putri S.Tr.Kes
 NIP. 199703222022032005

Lampiran 7 : Surat persetujuan

SURAT PERSETUJUAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Siti Bakdiah, SKM
NIP : 198107012005022005
Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Medis
Instansi : RSUD. Muhammad Sani

Sebagai atasan langsung dari :

Nama : Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes
NIP : 199703222022032005
Jabatan : Ahli Pertama Radiografer

Dengan ini menyatakan telah menyetujui laporan aktualisasi yang berjudul “ Optimalisasi pemeliharaan alat-alat radiologi sesuai SOP dengan pelaksanaan form monitoring ceklis di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun” yang telah dibuat oleh Rezki Dwi Putri, S.Tr.Kes sebagai aktualisasinya untuk salah satu syarat diangkat menjadi PNS.

Demikian surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebaik-baiknya.

Tanjung Balai Karimun, Juli 2023



Siti Bakdiah, SKM
NIP: 198107012005022005

